



Head Office
Kantor Pusat

Wisma Argo Manunggal, 2 Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto No 95 Kav. 22
Jakarta 12930 - Indonesia

Phone : (021) 252 0065, 252 0068
Fax : (021) 252 0108, 252 0029

PT ARGO PANTES Tbk.

laporan tahunan 2010 annual report

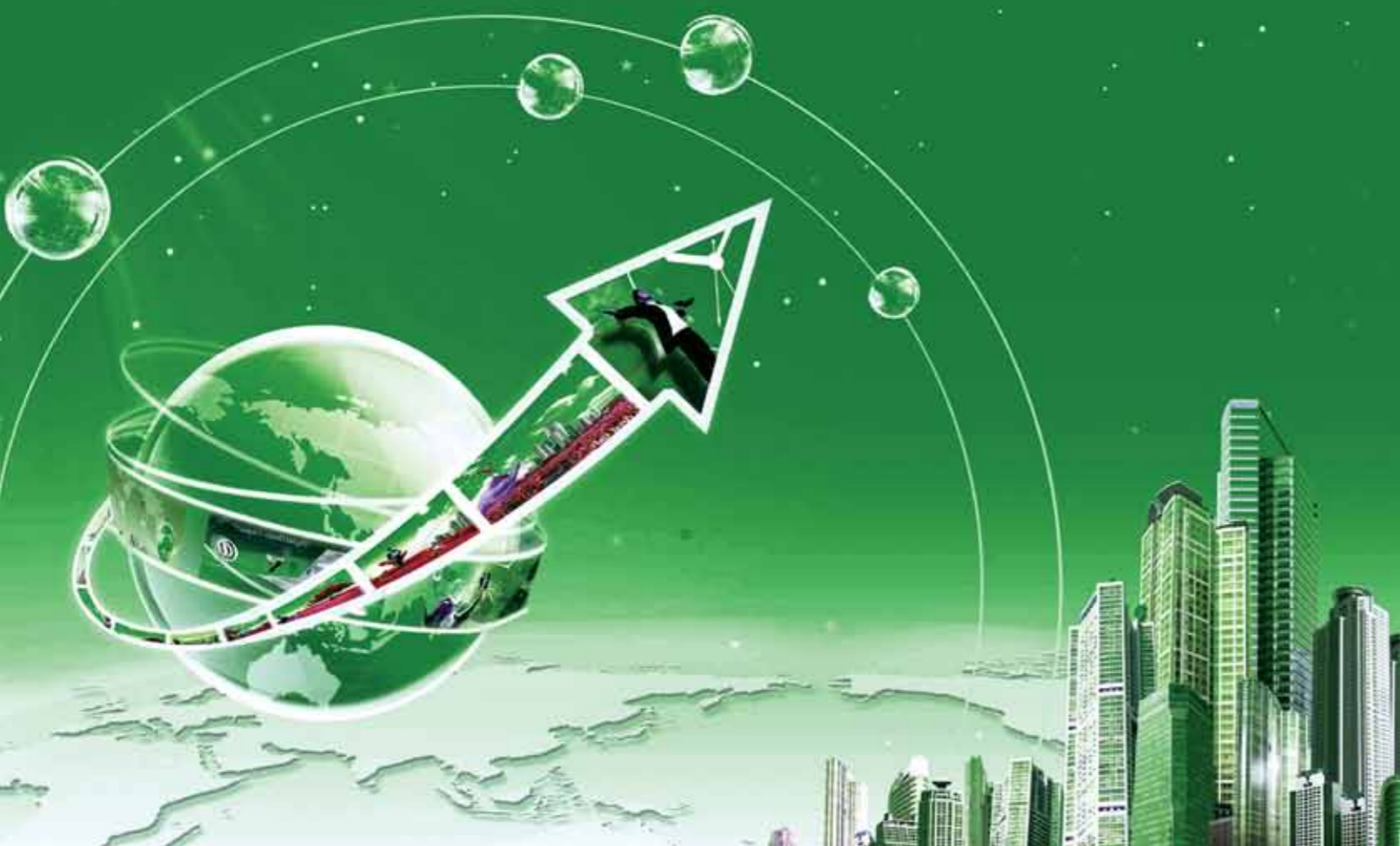


LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT 2010



PT ARGO PANTES Tbk.

PT ARGOPANTES Tbk.



DAFTAR ISI
THE CONTENT



- ◆ Ikhtisar Keuangan
- ◆ Laporan Komisaris Utama
- ◆ Laporan Direktur Utama
- ◆ Profil Perseroan
- ◆ Analisis Pembahasan Manajemen
 - Umum
 - Operasional
 - Finansial
- 1. Kinerja Keuangan
- 2. Kejadian-Kejadian Penting
- 3. Laporan Laba Rugi Konsolidasi
- 4. Laporan Neraca Konsolidasi
- Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan
- Prospek Usaha
- Aspek Pemasaran
- Kebijakan Dividen
- ◆ Tata Kelola Perusahaan
- ◆ Tandatangan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
- ◆ Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit

- 01 ◆ *Financial Highlights*
- 02 ◆ *Report from the President Commissioner*
- 04 ◆ *Report from the President Director*
- 07 ◆ *Company Profile*
- 16 ◆ *Management Analysis and Discussion :*
 - 16 □ *General*
 - 16 □ *Operational Aspect*
 - 17 □ *Financial Aspect:*
 - 17 1. *Financial Performance*
 - 18 2. *Important Events*
 - 18 3. *Consolidated Profit & Loss Report*
 - 19 4. *Consolidated Balance Sheet Report*
 - 20 *The Company's Ability to Pay Debts and Collectibility Level of Accounts Receivables*
 - 20 □ *Business Prospect*
 - 21 □ *Sales Marketing Aspect*
 - 21 □ *Dividend Policy*
- 22 ◆ *Good Corporate Governance*
- 29 ◆ *The Signature of Board of Directors and Board of Commissioners*
- 30 ◆ *Audited Annual Financial Report*

IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

Rp jutaan Kecuali disebutkan lain

Rp millions or otherwise stated

Angka-angka menggunakan
notasi Inggris

Numerics is in English

	2010	2009	2008	2007	2006	
Aktiva Lancar	197.514	185.541	325.336	409.479	351.138	Current Assets
Aktiva Tidak Lancar	1.230.720	1.275.514	1.398.905	1.456.522	1.609.114	Non Current Assets
Jumlah Aktiva	1.428.234	1.461.055	1.724.241	1.866.001	1.960.252	Total Assets
Kewajiban Lancar	324.298	284.958	694.512	731.247	1.177.350	Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	892.032	1.139.375	917.260	833.784	924.087	Long Term Liabilities
Jumlah Kewajiban	1.216.330	1.424.333	1.611.772	1.565.031	2.101.437	Total Liabilities
Ekuitas	211.904	36.722	112.469	300.970	(141.185)	Shareholder's Equity
Modal Kerja Bersih	(126.784)	(99.417)	(369.176)	(321.768)	(826.212)	Nett Capital Sales
Penjualan Bersih	664.257	754.957	1.091.776	1.045.370	928.350	Net Sales
Laba (Rugi) Kotor	3.680	(82.492)	(49.011)	26.104	(29.921)	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Usaha	(23.909)	(127.190)	(123.578)	(32.577)	(83.479)	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) sebelum beban pajak tangguhan	58.205	(97.883)	(260.757)	(98.911)	(76.702)	Net Income (Loss) before Deferred tax
Laba (Rugi) Bersih	(125.016)	(75.744)	(188.504)	(179.144)	(17.823)	Net Income (Loss)
Laba (Rugi) Bersih per Saham (Rp)*	(352)	(226)	(562)	(564)	(67)	Net Income (Loss)/ Share (Rp)
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dilusian (Rp)**	(165)	-	-	(534)	(53)	Dilluted Net Income (Loss)/ Share (Rp)
EBITDA ***)	53.158	(70.391)	(58.396)	32.799	4.085	EBITDA

*) Jumlah saham yang beredar untuk tahun 2007, 2008, 2009 dan 2010 adalah 335.557.450 saham, sedangkan untuk tahun 2006 adalah 264.705.000 saham.

*) number of shares outstanding on 2007, 2008, 2009 and 2010 is 335.557.450 shares, while on 2006 is 264.705.000 shares.

**) Laba (rugi) bersih per saham dilusian merupakan laba rugi per saham yang terjadi akibat efek opsi konversi hutang menjadi saham.

**) Dilluted net income (loss)/share is net in come (loss)/share that effected by the option of conversion of obligations into shares

***)EBITDA dihitung dengan mengeluarkan komponen-komponen bunga dan non kas dari Laba (Rugi) bersih, seperti Depresiasi, Beban (Manfaat) pajak, Laba (Rugi) kurs belum terrealisasi, Laba akibat perlakuan PSAK baru, Laba karena penghapusan Hutang, dari Laba Bersih.

***)EBITDA is calculated by excluding interest expense and non cash components, such as depreciation expense, deferred income tax expense (benefit), unrealized Gain (loss) on foreign exchange, gain from adoption of new Accounting Standards (PSAK), gain from waive of liabilities, from Net Income.

Rasio Keuangan (%)	2010	2009	2008	2007	2006	Financial Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aktiva	(0,09)	(0,05)	(0,11)	(0,10)	(0,01)	Net Income (Loss) to Total Assets
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	(0,59)	(2,06)	(1,68)	(0,60)	0,13	Net Income (Loss) to Total Equity
Rasio Kewajiban / Jumlah Aktiva	0,85	0,97	0,93	0,84	1,07	Total Liabilities to Total Assets
Rasio Kewajiban / Jumlah Ekuitas	5,74	38,79	14,33	5,20	(14,88)	Total Liabilities to Total Equity
Rasio Aktiva Lancar atas Kewajiban Lancar	0,61	0,65	0,47	0,56	0,30	Current Ratio
Margin Laba Kotor atas Penjualan Bersih	0,01	(0,11)	(0,04)	0,02	(0,03)	Gross Profit Margin
Margin Laba (Rugi) Usaha atas Penjualan Bersih	(0,04)	(0,17)	(0,11)	(0,03)	(0,09)	Operating Profit Margin
Margin Laba (Rugi) Bersih atas Penjualan Bersih	(0,19)	(0,10)	(0,17)	(0,17)	(0,02)	Net Income Margin
Tingkat pengembalian atas Ekuitas	(0,59)	(2,06)	(1,68)	(0,60)	0,13	Return on Equity
Tingkat pengembalian atas Aktiva	(0,09)	(0,05)	(0,11)	(0,10)	(0,01)	Return on Assets

LAPORAN KOMISARIS UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER



Para Pemegang Saham yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa, dimana kita sudah melewati satu tahun lagi dalam perjalanan kehidupan kita yaitu tahun 2010 dengan segala Pengharapan baru dan tantangan yang telah berhasil dilewati.

Prospek Industri Tekstil Nasional yang diharapkan mendapatkan kesempatan untuk terjadinya pemulihan dimulai tahun 2010 ternyata mendapatkan kendala-kendala eksternal yang cukup berat. Setelah Industri Tekstil negara China, yang merupakan pesaing utama tekstil nasional, mulai terlihat mengalihkan fokusnya dikarenakan biaya-biaya produksi, termasuk biaya karyawan, yang meningkat, Industri Pertekstilan Nasional mendapatkan peluang yang cukup baik dengan melemahnya persaingan global. Akan tetapi perubahan iklim global dan spekulasi di pasar komoditi menyebabkan harga kapas melambung tinggi. Keadaan ini diperberat oleh tidak cukup tersedianya pendanaan atau pembiayaan dimana Perbankan Nasional masih bersikap menunggu untuk memberikan dukungannya kepada Industri Tekstil Nasional.

Dengan demikian Perseroan perlu mengubah Strategi Bisnisnya dimana fokus pada Penyehatan Efektifitas dan Efisiensi Operasional, Strategi Pengadaan Bahan Baku yang tepat, Usaha-usaha mengurangi Beban Keuangan dan Penyehatan Struktur Keuangan. Dengan Strategi-strategi tersebut Perseroan telah mengalami suatu masa Konsolidasi internal yang cukup menggembirakan pada tahun 2010 ini. Dimana untuk pertama kalinya Perseroan mendapatkan Laba Bersih sebelum beban pajak tangguhan yang positif, setelah beberapa tahun Perseroan mengalami defisit secara operasional. Ini menandakan bahwa Perseroan berhasil mengendalikan faktor-faktor operasional dengan lebih baik sehingga terjadi perbaikan yang cukup berarti pada Kinerja Perseroan secara keseluruhan. Walaupun angka Penjualan mengalami penurunan akan tetapi secara keseluruhan Kinerja Perseroan adalah meningkat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Our Dear Shareholders,

Praise to God for His blesses and grace, we have gone through another step of our journey during 2010 filled with new hopes and challenges.

The prospect of National Textile Industry in the beginning of year 2010 was, initially, expected to mark a beginning of a major recovery, However, unexpectedly we encountered some obstacles beyond our control. As the Chinese Textile Industry, being our major competitor, have refocus their business strategies due to increasing costs, including their labor cost, we expected the Indonesian textile industry might have a better opportunity due to weakening of global competition.. However, the climate changes and speculative activities in the International commodity-trading rocketed the price of cotton in 2010. Meanwhile the national Banking industry were very reluctant to support the national textile industry resulting in very limited funding available.

Therefore, the company needed to refocus its business strategies mainly on efficiency and effectiveness of our operation, the raw material procurement strategy, lowering our financial expenses well as improving our financial structure. With these efforts taken, the company had experienced a major internal consolidation with good results in 2010. For the first time in the past few years, the company had achieved a positive Net Profit before tax after experiencing continuous negative financial performance. This indicated that the company had been able to control its operational activities better, therefore resulting in better performance. Even though the sales value was decreased compared to a year before, but in general, our operational performance was improved compared to previous years.

Total nilai Penjualan mengalami penurunan sebesar 12%. Pangsa Pasar Ekspor yang sebelumnya mengambil porsi yang lebih besar pada tahun 2010 ini mengalami penurunan, sebaliknya porsi pasar domestik menjadi lebih besar. Hal tersebut disebabkan oleh Strategi Bisnis yang lebih jeli dalam membidik pasar-pasar yang memberikan kontribusi yang lebih besar dengan biaya-biaya operasional yang lebih efisien.

Kami terus mengusahakan serta mengajak Direksi, manajemen serta segenap karyawan agar meningkatkan semangat dan kerja sama yang lebih erat sehingga tahun-tahun yang akan datang dapat kita lalui dengan baik dan hendaknya Perseroan dapat mempertahankan dan meningkatkan nilai kepercayaan yang telah diraih oleh Perseroan selama ini, baik dengan pelanggan, mitra usaha dan stakeholders lainnya.

Akhir kata, kami mendukung semua langkah-langkah Strategis untuk menyikapi tantangan-tantangan yang dihadapi sehingga Perseroan dapat melangkah dengan lebih baik lagi dalam memberikan Nilai bagi para Pemegang Saham dan memberikan Manfaat bagi segenap Pemangku Kepentingan.

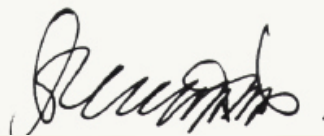
Total sales revenue was decreased by 12%. Export sales, which was previously taken a bigger portion, decreased, but in contrary, the local sales showed a big increase compared to last year. This was due to our business strategy targeting particular markets which contributed better with lower operational costs

We, in the Board of Commissioners, continued to support the board of directors, all managerial level, and all employees to keep their spirit high and tighten teamwork, so we will have better results in the following years. At the end, the company can be able to maintain and improve confident from our customers, business partners and other stakeholders.

We always give our support to all strategic action plans in order to answer challenges ahead, so we are able to improve the company's value to our shareholders, and be able deliver benefits to all other stakeholders.

Jakarta, 26 April 2011

Atas nama Dewan Komisaris/ On Behalf of Board of Commissioners



Drs. Sidik Murdiono
Komisaris Utama/ President Commissioner

LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR



Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa, kita telah melewati tahun 2010 yang penuh dengan pengharapan dengan tanda-tanda yang menggembirakan tetapi sekaligus penuh dengan tantangan.

Pergeseran konstelasi global dalam industri Pertekstilan, dimana negara pesaing utama pertekstilan nasional terlihat mulai merubah fokus industrinya, diharapkan dapat berdampak positif pada pemulihan pertekstilan nasional. Hal tersebut diharapkan dapat mempercepat proses pemulihan Perseroan. Akan tetapi, begitu banyak tantangan eksternal maupun internal menyebabkan kita harus berkonsentrasi pada usaha-usaha menyehatkan operasional dan posisi keuangan Perseroan.

Terbatasnya pendanaan untuk industri pertekstilan, dimana perbankan nasional masih bersikap menunggu dalam memberikan pembiayaan, merupakan kendala keuangan utama yang menghambat proses pemulihan perusahaan-perusahaan tekstil, tidak terkecuali Perseroan. Perubahan iklim global yang disertai banjir besar di berbagai tempat yang merupakan produsen kapas dan ditambah dengan spekulasi di pasar komoditi telah berdampak pada meningkatnya harga kapas secara terus menerus.

Kendala-kendala di atas telah menyebabkan tereliminasi dampak positif dari melemahnya persaingan. Dalam keadaan demikian perseroan mengambil Strategi untuk lebih fokus pada pembenahan intern. Pengendalian operasional yang lebih baik dan usaha-usaha memperbaiki struktur keuangan merupakan fokus tahun 2010.

BIDANG KEUANGAN

Fokus untuk memperbaiki struktur keuangan menjadi salah satu fokus utama untuk tahun 2010. dalam usaha menurunkan Biaya dan Resiko keuangan, Perseroan telah berhasil melakukan Pembiayaan Ulang (Refinancing) atas Hutang Bank komersial dengan Hutang berbunga lunak jangka panjang. Hutang Bank komersial dengan bunga di kisaran 10 – 11% telah digantikan dengan Hutang dengan bunga 6%, dengan masa tenggang (grace period) selama tiga tahun. Jangka waktu Hutang tersebut adalah 8 tahun.

Disamping itu Perseroan juga telah berhasil menegosiasikan ulang Hutang yang akan segera jatuh tempo pada September 2011 ini. Hutang tersebut diperbaharui dengan syarat dan kondisi, yaitu bunga sebesar 3% per tahun dengan masa tenggang (grace period) selama tiga tahun dan jangka waktu pelunasan selama 10 tahun.

Dear All Respectable Shareholders,

Praise to God for His blesses and grace, we have gone through the year 2010 with great expectations as well as the challenges we had faced so far.

The change in the landscape of global textile industry where the major national competitor shifted their focus to a different direction. This would eventually give big opportunities for National Textile Industry to get recovered and flourished. However, unexpectedly there were so many challenges from both external and internal forcing us to concentrate on efforts to strengthen our operational performance and financial position.

Limited funding available for textile industry where banks were reluctant to provide funding was a major financial stumblingblock that hindered the recovery of national textile companies and the company was not excepted. Other contributing problems were climate changes with flood that happened in the region of cotton producers and speculative activities in the world commodity-trade. The last two factors were believed as the causes of why the cotton price kept on increasing.

All above obstacles had diminished the positive impacts that should have come from weakening of global competition. In this condition, the company took several strategies to focus more on internal improvements. Better operational control and efforts to improve financial structure were becoming our major focus in 2010.

FINANCIAL ASPECT

Improving financial structure was becoming our major focus in 2010 especially in the efforts to reduce the financial expense and risk. The company had been successfully refinance the Commercial Bank Debt into a long-term low interest loan. The Commercial Bank Debt with interest between 10%-11% were refinanced by a loan with 6% interest per annum with 3-year grace period and 8-year to maturity.

Besides above, the company had also been successfully renegotiating the debt that will be due on this September 2011. This debt was renewed with terms and conditions at 3% interest per year and 3-year grace period. The length of the debt is 10 years..

Ke dua hal tersebut di atas akan memberikan kelonggaran atas arus kas Perseroan dan berdampak sangat besar pada turunnya Beban keuangan Perseroan. Pada gilirannya hal-hal tersebut akan dapat memberikan dana tambahan untuk keperluan operasional.

Tahun 2010 ini ditandai dengan EBITDA yang secara signifikan positif dibandingkan dengan dua tahun terakhir. Pada tahun 2010 kita membukukan EBITDA sebesar Rp. 53 Milyar, sementara dua tahun terakhir, yaitu pada tahun 2009 dan tahun 2008, masing-masing membukukan EBITDA defisit sebesar Rp. 70 Milyar dan Rp. 58 Milyar.

Demikian juga terjadi dengan Laba Kas (Cash Profit), yaitu dari EBITDA dibebankan komponen-komponen pengeluaran kas lainnya seperti Biaya Bunga, maka pada tahun 2010 kita mencatat angka positif sebesar Rp. 28,7 Milyar, sementara pada tahun 2009 dan tahun 2008, masing-masing mencatat Rugi kas sebesar Rp. 113,2 Milyar dan Rp. 107,5 Milyar. Hal yang sama terjadi pada Laba sebelum beban pajak tangguhan, Perseroan membukukan Laba sebesar Rp. 58 Milyar dibandingkan dengan Rugi pada tahun 2009 dan tahun 2008, masing-masing sebesar Rp. 97,9 Milyar dan Rp. 260,8 Milyar.

Akibat dari Aksi Korporasi yang dilakukan, Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan, sehingga Perseroan, per 31 Desember 2010, membukukan Ekuitas positif sebesar Rp. 211 Milyar. Demikian pada tahun 2010 ini kita melihat perbaikan posisi keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

BIDANG USAHA

Seperti dikemukakan di atas bahwa pada tahun 2010 ini kita fokus pada Pengendalian operasional yang lebih baik. Efektifitas dan efisiensi Produksi dan Pemasaran telah ditingkatkan sehingga kita fokus pada Produk dan Pasar yang memberikan kontribusi positif. Pada tahun 2010 kita dapat membukukan Laba kotor positif setelah pada beberapa tahun sebelumnya Laba Kotor tercatat negatif, atau dengan kata lain kita mencatat Rugi kotor.

Walaupun angka Penjualan mengalami penurunan, akan tetapi dengan Pengendalian operasional yang lebih baik hal tersebut di atas dapat terjadi, hal mana diakibatkan oleh produk-produk yang dihasilkan relatif meningkat kualitasnya, efektifitas dan efisiensi proses produksi yang lebih baik, di samping Strategi pengadaan bahan baku yang tepat.

Pada tahun 2010 angka Penjualan mengalami penurunan sebesar 12% dibandingkan tahun 2009. Hal tersebut disebabkan karena kita lebih fokus pada pasar yang lebih memberikan kontribusi lebih baik. Pasar domestik mengambil porsi yang lebih besar, yaitu 56 %, dibandingkan tahun 2009 dimana penjualan domestik hanya 37%. Dengan demikian penjualan ekspor mengalami penurunan dari 63% pada tahun 2009 menjadi 44% saja pada tahun 2010.

Pada tahun 2010 kita juga merencanakan peremajaan mesin-mesin, yang mana realisasinya sedang dalam proses pelaksanaan. Kita mendatangkan mesin-mesin pemintalan (spinning) dan pertununan (weaving) yang baru. Dengan adanya mesin-mesin baru tersebut, menggantikan mesin-mesin lama yang telah usang, akan lebih meningkatkan lagi kualitas produk-produk yang dihasilkan dan efisiensi biaya produksi.

The result of the above actions have significant impacts on lowering finance expense and relieving cash flows. Hence, they will provide more fund available for operational needs.

The financial performance in year 2010 was coming with excellent outcome compared to the last 2 years. We successfully achieved a positive EBITDA of 53 Billion Rupiah, while the last 2 years of the company booked a deficit EBITDA at negative 70 Billion Rupiah (2009) and negative 58 Billion Rupiah (2008).

Our Cash Profit, which is EBITDA minus cash expenses such as interest expense, was at positive result of 28.7 Billion Rupiah while the last 2 years of the company's Cash Loss were at 113.2 Billion Rupiah (2009) and 107.5 Billion Rupiah (2008). Profit-before-taxes in year 2010 was at positive 58 Billion Rupiah compared to negative outcome in year 2009 and 2008, negative 97.9 Billion Rupiah and negative 260.8 Billion Rupiah, respectively.

As the consequences of the Corporate Actions taken, the company's equity was also increased to 211 Billion Rupiah as per December 31st, 2010. Therefore, in the year 2010 we have a major improvement in financial position compared to previous years.

OPERATIONAL ASPECT

As mentioned above for the year 2010, we were focusing more on doing better in controlling and monitoring the operational activities. Effectiveness and efficiency in for both production and sales-marketing had been improved with focus on products and markets had positive contribution. In year 2010, we achieved positive Gross Profit which was better-off compared to previous years when our Gross Profit was at negative results.

Although our sales value went down, but with better operational control we were able to achieve the above result. This is due to better product qualities, effectiveness and efficiency of production process and an effective raw material procurement strategy.

In year 2010, the sales revenue was dropped by 12% compared to 2009. The main reason was that we were concentrating more on the market (or customers) that could give us a better impact on profitability. Sales from local market gave bigger contribution with around 56% of total sales which was going up compared to 37% in year 2009. In contrary, our sales from export went down from 63% (2009) to only 44% (2010).

Also in year 2010, we were planning to renew our production machineries which hopefully can be completed soon. We bought new machines for spinning and weaving that will improve the overall product quality and efficiency.

TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK

Perseroan berkomitmen untuk menjaga standard yang tinggi dalam hal Tata Kelola Perseroan yang baik (Good Corporate Governance). Fungsi utama dari Pengurus Perseroan, baik Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi, adalah mensupervisi dan mengelola Perseroan untuk kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dan untuk meningkatkan Nilai Perseroan bagi pemegang saham.

Dewan Direksi, yang menjalankan fungsi pengelolaan, melaksanakan fungsi-fungsi strategis seperti mengembangkan dan melaksanakan strategi bisnis, inisiatif operasional penting, anggaran tahunan, investasi baru maupun divestasi, melakukan strategi pendanaan atau pembiayaan yang efektif, meyakinkan bahwa keputusan-keputusan dan investasi adalah konsisten dengan strategi jangka panjang maupun menengah, serta melakukan pengelolaan resiko bisnis maupun korporasi.

Dewan Direksi melakukan pertemuan secara berkala maupun ad-hoc, dimana perlu, untuk menyelaraskan berbagai fungsi di dalam Perseroan sehingga berjalan sesuai dengan strategi jangka panjang maupun menengah Perseroan.

Komposisi Dewan Direksi, yang terdiri dari gabungan keahlian dan pengalaman dengan berbagai latar belakang, diyakini mempunyai kompetensi utama yang mencukupi untuk mengelola Perseroan, baik dari sisi produksi, pemasaran, pengembangan produk, penguasaan pengetahuan industri, keuangan, manajemen bisnis dan perencanaan strategis. Kami berkeyakinan bahwa komposisi Dewan Direksi adalah sudah tepat.

Perseroan secara berkala menginformasikan laporan keuangan kepada para pemegang saham, Bapepam maupun Bursa efek Indonesia, baik melalui Rapat Umum Pemegang Saham maupun melalui laporan per kwartal melalui Bursa ataupun pada saat adanya Aksi Korporasi.

Pada tanggal 29 Juni 2010, Rapat Umum Pemegang Saham telah menyetujui untuk mengangkat seorang Direktur baru, Bapak Ray Nugraha Yoshuara, untuk melengkapi anggota Dewan Direksi. Masa jabatan semua anggota Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi akan berakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham 2011.

Perseroan berupaya untuk menjalankan semua tindakan-tindakannya sesuai dengan peraturan pasar modal dan perundang-undangan yang berlaku, dan Perseroan beryakinan bahwa semua tindakan-tindakannya telah sesuai dengan peraturan pasar modal dan perundang-undangan yang berlaku. Tidak terkecuali dengan Peremajaan mesin-mesin, Pembiayaan Ulang (Refinancing) hutang bank komersial dengan hutang lunak jangka panjang dan pembaharuan syarat dan kondisi hutang yang segera jatuh tempo.

Sebagai Penutup, kami atas nama Dewan Direksi mengucapkan banyak terima kasih kepada segenap Pemegang Saham, Dewan Komisaris, mitra usaha, segenap karyawan, dan pihak-pihak terkait atas semua kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan sehingga kami dapat melaksanakan tugas-tugas dengan sebaik-baiknya dan demi kemajuan Perseroan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The company has committed to follow high level of Good Corporate Governance. The major functions of governing bodies of the company, both Board of Commissioners and Board of Directors, are to supervise and to manage the company for the sake of shareholders and other stakeholders, and to enhance the company's value to all shareholders.

The primary functions of the Board of Directors are to deliver strategic functions such as develop and implement business strategy, key operational initiatives, annual budget, new investments as well as divestment, effective financing strategy, ensuring that decisions and investments are consistent with medium and long term strategies, managing business and corporate risks.

The Board of Directors conducts regular scheduled meetings and ad-hoc meetings are convened when circumstances require to synergize and harmonise functions within the company, therefore, they are consistent with our medium and long term strategic goals.

The Board of Directors comprises of a diverse range of mix of expertise and experiences believed to provide sufficient core competencies to manage the company in the areas of production, marketing, product development, industry knowledge, finance, business management and strategic planning. We believe that the composition of the Board of Directors is appropriate for the nature and scope of the company's operations.

The company regularly discloses its financial reports to all shareholders, BAPEPAM, and Indonesian Stock Exchange (IDX), both through Annual General Meeting (AGM), Quarterly Reports, or in the case there is Corporate Action.

On 29th June 2010, Annual General Meeting appointed a new Director, Mr. Ray Nugraha Yoshuara, to be a new member of the Board of Directors. The appointments of all Commissioners and Directors will be expired at the Annual General Meeting 2011.

The company put considerable effort to comply with all capital market regulations and prevailing law & regulations, and we believe we have complied with capital market regulations and prevailing law & regulations, including the corporate actions taken in New Machinery Investments & divestment, Refinancing of bank commercial loan with long term low interest loan and renewal of terms & conditons of debt to be matured soon.

As closing remark, we on behalf of Board of Directors would like to say thank you to all shareholders, Board of Commissioners, business partners, all employees, and other related parties on the trust and support., so we can perform our functions and responsibilities for better outcomes of PT Argo Pantes, Tbk.

Jakarta, 26 April 2011

Atas nama Dewan Direksi/ on behalf of Board of Directors



Chan Wing Wah
Direktur Utama/ President Director

PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE

Nama dan alamat

PT ARGO PANTES Tbk. ("Perseroan") bergerak dalam bidang industri tekstil terpadu, dengan memproduksi tekstil berkualitas tinggi dengan bahan yang terbuat dari katun dan katun campuran antara kapas dan polyester yang menghasilkan produk benang sampai dengan kain.

Perseroan berkantor pusat di Jakarta, Wisma Argo Manunggal Lt. 2, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta 12930 dengan memiliki kantor operasional dan pabrik yang berlokasi di Tangerang, Banten Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang 15117, Banten dan di Industrial Town Estate MM2100, Desa Gandamekar, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat.

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri, berdasarkan akta nomor 30 tanggal 12 Juli 1977 dibuat di hadapan Ny. Darwani Sidi Bakaroesdin, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta.

Perseroan kemudian memutuskan untuk menjadi perusahaan publik (terbuka) melalui penawaran umum kepada publik dan mencatatkan sahamnya di awal tahun 1991 pada PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan PT Bursa Efek Surabaya ("BES").

Dengan efektifnya penggabungan PT Bursa Efek Jakarta dengan PT Bursa Efek Surabaya yang kemudian berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 30 November 2007, kini saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh sejumlah 355.557.450 saham tercatat di BEI sejak tanggal 1 Desember 2007.

Bidang Dan Kegiatan Usaha

Pada saat ini Perseroan telah mengoperasikan pabrik dengan fasilitas unit terpadu yang meliputi unit pemintalan (spinning), unit pertenunan (weaving), unit pencelupan akhir kain (dyeing finishing) dan unit pencelupan benang (yarn dyeing).

Keberadaan pabrik unit terpadu berteknologi tinggi dengan fasilitas berstandar internasional, serta saratnya pengalaman yang ditimba, adalah sejalan dengan kiprah Perseroan memasarkan produk-produknya ke pasar domestik dan internasional.

Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan baik di dalam negeri maupun manca negara, sebagai perusahaan tekstil yang menciptakan produk-produk yang berkualitas tinggi serta memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pelanggannya, Perseroan telah memenuhi berbagai persyaratan standarisasi. Disamping itu Perseroan melaksanakan penerapan keselamatan kerja dan juga penerapan praktik kerja yang menyangkut kesehatan bagi semua.

Name and Address

PT. ARGO PANTES Tbk. ("The Company") ventures in the field of integrated textile industry, by manufacturing high quality textile made from cotton and cotton-polyester mix which produces a variety of products from yarn to fabric.

The Company's head office is located at Wisma Argo Manunggal 2nd Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.22, Jakarta 12930 with its factory addresses are at Jl. MH Thamrin KM4, Cikokol, Tangerang 15117 and Industrial Town Estate MM2100, Desa Gandamekar, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat.

Brief History

The Company was established under the Domestic Investment Law, based on Deed of Establishment number 30 on July 12th, 1977, passed before Mrs. Darwani Sidi Bakaroesdin, SH, at that time Notary in Jakarta.

The Company then decided to become a public Company by a public offering and in early 1991 listed its shares on PT Bursa Efek Jakarta (JSX) in 1991 and PT Bursa Efek Surabaya (SSX)

Effective as of November 30th, 2007, the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange merged into PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange or IDX) and now the Company's subscribed and paid up capital are amounted to 355,557,450 shares and listed in IDX since December 1st, 2007

Line of Business and Activities

At this time, the Company has operated various integrated units of production from spinning, to weaving, and finally to yarn dyed and dyed finishing.

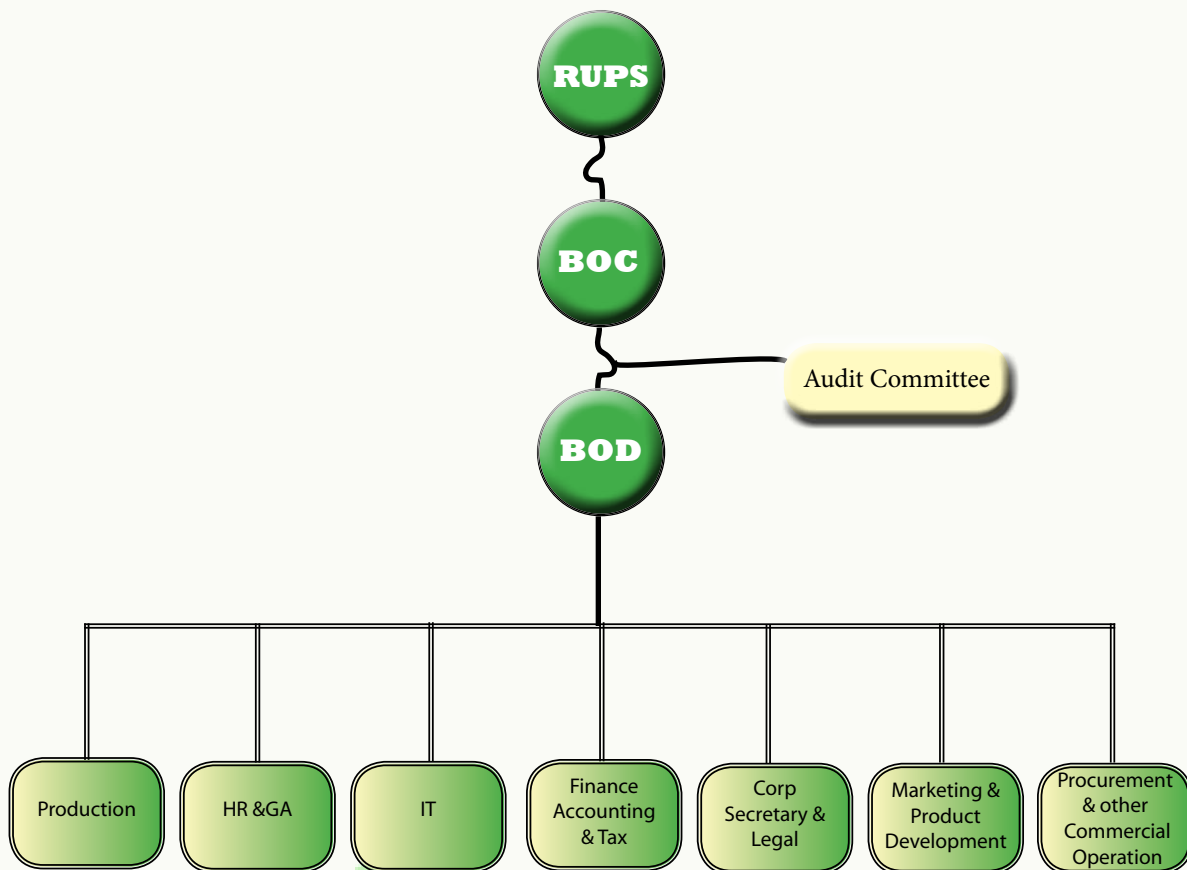
The Company had adopted high technology machineries with international standard supported by experienced employees to full fill the needs of market in local as well as international.

In terms of full filling the needs of market and customer satisfaction in local and overseas, the Company has developed high quality of products and given the highest standard of services to our customers. The Company had full filled all requirements of safety standard as well as implementing good corporate governance for all stakeholders.



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



PT Argo Pantes Tbk.

VISI

Menjadi Perusahaan Tekstil Kaliber Dunia dengan Sumber Daya dan Teknologi Tepat Guna Menghasilkan Produk & Pelayanan Berkualitas

MISI

Menjadi Produsen Tekstil yang Menguntungkan semua Pemangku Kepentingan dengan Kualitas Produk dan Pelayanan yang Konsisten dan Kompetitif di Pasar Lokal maupun Global

VISI

To become the world class textile industry with technology and right resources to produce high standard of quality of products and services

MISI

To become the profitable textile manufacturer to all stakeholders with consistency and competitively high standard of quality of products and services in local and overseas market



RIWAYAT HIDUP CURRICULUM VITAE

RIWAYAT HIDUP

DEWAN KOMISARIS

Drs. Sidik Murdiono Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang tahun 1937, pendidikan terakhir lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1961, menjabat Komisaris Utama Perseroan sejak Juni 2000, sebelumnya sejak tahun 1996 beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan, selain itu sejak tahun 1985 sampai sekarang juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Komisaris di beberapa perusahaan lain.

Karman Widjaya Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tahun 1941, telah bergabung sejak tahun 1977, yaitu sebelum Perseroan menjadi perusahaan publik. Dengan berbagai pengalaman yang dimiliki, beliau masih dipercayakan menjadi Komisaris Perseroan. Selain itu beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan lain.

Marcia Sutedja Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1964, bergabung dengan Komisaris Perseroan sejak tahun 2000. Selain itu sejak tahun 1991 beliau menjadi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan lain.

Toni Hartono Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Cilacap tahun 1939. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau adalah Letnan Jenderal TNI (Purn) yang pernah menjabat sebagai Wakil Sekretaris Negara, Komisaris di Bank BRI dan sebagai Advisor di perusahaan PMA. Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen sejak April tahun 2000.

Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Indramayu pada tahun 1937, sebelumnya beliau adalah pejabat karier di Departemen Perindustrian dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Jenderal Industri Aneka. Pengalaman beliau yang luas dalam bidang industri membawanya bergabung dengan Perseroan sejak Juli 2005 sebagai Komisaris

BRIEF BIOGRAPHY

BOARD OF COMMISSIONERS

Drs. Sidik Murdiono President Commissioner

An Indonesian citizen, Drs Sidik Murdiono was born in Semarang in 1937, and graduated from the Faculty of Economy of the University of Indonesia in 1961. He has assumed the position of President Commissioner of the Company since June 2000, after having assumed the position of the Vice President Director of the Company in 1996. In addition, since 1985 up to the present he has been holding as well the position of the member of the Board of Directors/the Board of Commissioners

Karman Widjaya Commissioner

An Indonesian citizen, he was born in Bandung in 1941, and has joined the Company since 1977, before the Company had become a public Company. With his experiences, he was trusted to assume the position of the Commissioner of the Company. Besides, he holds the position of the Board of Directors and the board of Commissioners in several companies.

Marcia Sutedja Commissioner

An Indonesian citizen, she was born in Jakarta in 1964 and has joined the Company since 2000. She has become the member of the Board of Directors as well since 1991 and the member of the Board of Commissioners in several companies.

Toni Hartono Independent Commissioner

An Indonesian citizen, he was born in Cilacap in 1939. Before joining the Company, he was retired from the Indonesian National Army with the last rank of Lieutenant General and afterward he had assumed the position of Vice State Secretary, the Commissioner of Bank BRI, and the Advisor of Foreign Capital Investment. He has joined the Company as an Independent Commissioner since April 2003.

Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid Independent Commissioner

An Indonesian citizen, he was born in Indramayu in 1937, previously he was a career functionary in the Department of Industry with his last position of the Director General of Various Industries. His extensive experiences in the industrial sector led him to join the Company since July 2005 as the Independent Commissioner and as the Chairman of the Audit Committee up to the present.



PARA ANGGOTA DIREKSI**Chan Wing Wah**
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1940, dengan pendidikan terakhir lulus dari Baptis College Hongkong, telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1989. Selain itu beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris di beberapa perusahaan lain. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan. Dari berbagai pengalaman yang dimiliki, beliau dipercaya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Desember 2009.

Gunarso Budiman
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1948, dengan pendidikan terakhir lulus dari Kyoto Institute of Technology Jepang. Beliau mulai berkarir di Kurabo Textile Industries, Jepang sejak tahun 1974 hingga tahun 1976. Pada tahun 1978, beliau mulai berkarir di Perseroan dan karirnya meningkat hingga menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1990 sampai dengan tahun 2000. Selain itu beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris di beberapa perusahaan lain. Dari berbagai pengalaman yang dimiliki, beliau dipercaya kembali menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Oktober 2009.

Yohanes Susanto
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Ambarawa pada tahun 1942, beliau pernah bekerja di Departemen Perhubungan Laut pada Direktorat Naviera S.A, Liberia dan Atlantic Richfield Company, USA. Mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1973 sebagai Kepala Bagian Power dan karirnya terus meningkat sehingga menjadi Pimpinan Pabrik. Sejak tahun 1994 sampai dengan Juli 2000 beliau diangkat sebagai Direksi Perseroan. Sejak Mei 2006 sampai sekarang beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Indrawan Kurniadi
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Pekalongan pada tahun 1962, dengan pendidikan terakhir lulus dari Program Master Universitas Esa Unggul. Beliau juga menjabat sebagai Direksi pada beberapa perusahaan lain. Sejak Oktober 2009 dipercaya menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Ray Nugraha Yoshuara
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tahun 1959. Lulusan Jurusan Administrasi Bisnis (S1), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1986 dan lulusan dari Program Master of Commerce (S2) dari THE UNIVERSITY OF NEW SOUTH WALES, Australia pada tahun 1990. Beliau juga menyandang Designasi CPA dari CPA Australia. Bergabung dengan Perseroan sebagai anggota Direksi sejak Juni 2010. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau telah bekerja di berbagai perusahaan baik di Indonesia maupun di Singapura.

MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS**Chan Wing Wah**
President Director

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1940. With the latest education from Baptist College in Hong Kong, he has joined the Company since 1989. He also assumed as well the Board of Directors and Board of Commissioners in several companies. He had also served as President Director and President Commissioner. Due to his various experiences, he has been trusted as President Director of the Company since December 2009.

Gunarso Budiman
Direktur

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1948. With the latest education from Kyoto Institute of Technology in Japan. He began his career at Kurabo Textile Industries, Japan from 1974 to 1976. In 1978, he began his career at the Company and his career rose to Director of the Company since 1990 until 2000. He also served as a member of the Board of Directors and Board of Commissioners in several companies. By reason of his various experiences, he has been appointed once more as Director of the Company since October 2009.

Yohanes Susanto
Direktur

An Indonesian citizen, he was born in Ambarawa in 1942. He previously worked for the Directorate of Navigation of the Department of Marine Transportation, after that he worked in Mariboed Compania Naviera S.A., Liberia and Atlantic Richfield Company, USA. He began joining the Company since 1973 as the Chief of Power Department and his career continuously ascended to the Factory Head. Since 1994 to July 2000 he was appointed as the Director of the Company. Since May 2006 up to the present he assumed the Director of the Company

Indrawan Kurniadi
Direktur

Indonesian citizen, born in Pekalongan in 1962, with the latest education from the Masters Program of University of Esa Unggul. He also serves as a director on several companies. Since October 2009 he has been trusted as the Director of the Company.

Ray Nugraha Yoshuara
Direktur

Indonesian citizen, born in Bandung in 1959. He graduated in 1986 from Catholic University of Parahyangan, Faculty of Political and Social Science, majoring in Business Administration and from the University of New South Wales, Australia, with a Master of Commerce Degree in 1990. He has held CPA Designation from CPA Australia. Before joining with the Company, he has experiences in working for several companies in Indonesia and Singapore.

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCE

Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia

Karyawan disemua tingkatan adalah unsur penting bagi suksesnya Perseroan. Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa untuk dapat menghasilkan produk yang berkualitas serta produktifitas yang tinggi diperlukan sumber daya manusia yang terampil dan berpengalaman dibidangnya.

Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang terampil, selain selektif dalam menerima karyawan, Perseroan juga berusaha untuk melakukan pelatihan-pelatihan tenaga kerja demi menghasilkan karyawan yang berkompeten dan mempunyai loyalitas tinggi terhadap perusahaan.

Untuk mendorong dan meningkatkan semangat serta motivasi karyawan, perusahaan juga telah melakukan penilaian kinerja dengan memberlakukan premi khusus berdasarkan pencapaian KPI Target yang ditujukan terutama bagi Level Operator.

Selain itu Perseroan tetap melakukan pelatihan secara terus menerus untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan potensial serta memiliki keterampilan dan keahlian dengan sistem Manajemen Mutu untuk tercapainya produktifitas yang lebih baik.

Human Resource Development

Employees at any level are the important element for the success of the Company. The Company has realized that to produce high quality of products and increase productivity, it will definitely need skillfull and experienced manpower in every function of production line.

To have skillfull manpower, the Company will conduct the training for all employees, besides implementing standard recruitment process. All these actions are to have competent employees with high loyalty standard to the Company.

To motivate and to improve the working spirit among employees, the Company has also conducted the employee evaluation program to measure their performance using Key Performance Indicator (KPI) for all operator level. The special premi has been applied to increase motivation and morale.

Besides those things above, the Company has done the training continuously to get high quality of manpowers along with Quality Management Control to reach higher productivity.



PEMEGANG SAHAM DAN KEPEMILIKAN SHAREHOLDERS & OWNERSHIP'S

Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan:

a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima per seratus) atau lebih dan masyarakat yang memiliki kurang dari 5% (lima per seratus) saham:

Shareholder's Name and Ownership Percentage:

a) shareholders who own 5% (five per one hundred) or more and public who own 5% (five per one hundred) of less stocks:

Nama Pemegang Saham Shareholders	2010		2009	
	Jumlah Kepemilikan Number of Shares	%	Jumlah Kepemilikan Number of Shares	%
1. PT Dharma Manunggal	98.500.000	29,36	98.500.000	29,36
2. The Ning King	33.832.500	10,08	33.832.500	10,08
3. Maximus Capital Pte. Ltd	27.459.750	8,18	27.459.750	8,18
4. PT Primasia Securities	-	-	18.600.000	5,54
5. PT Manunggal Prime Development	23.600.000	7,03	-	-
6. Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) <i>Public (below 5% each)</i>	152.165.200	45,35	157.165.200	46,84
Jumlah / Total	335.557.450	100	335.557.450	100

b) kepemilikan saham oleh Direktur dan Komisaris :

b) stocks ownership by Directors and Commissioners :

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kepemilikan Saham Number of Shares	%
Chan Wing Wah	Direktur Utama / <i>President Director</i>	558.750	0,1675
Yohanes Susanto	Direktur / <i>Director</i>	2.500	0,0007
Gunarso Budiman	Direktur / <i>Director</i>	7.250	0,000021
Drs. Sidik Murdiono	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	11.250	0,0034
Karman Widjaya	Komisaris / <i>Commissioner</i>	6.252.500	1,86
Marcia Sutedja	Komisaris / <i>Commissioner</i>	1.030.000	0,3069



DATA ANAK PERUSAHAAN THE SUBSIDIARY COMPANIES

Data Anak Perusahaan :

Nama anak perusahaan dan perusahaan asosiasi, persentase

Argo Pantes (HK) Ltd.

Pendirian : didirikan di Hongkong pada tanggal
15 Desember 1997
Bidang Usaha : perwakilan pemasaran
Lokasi : Berkantor pusat di 18th floor,
Two Chinachem Plaza, 68
Connaught Road Central Hongkong
Pemegang Saham : Saham PT. Argo Pantes Tbk 99.98%,
Ocean Trading Investment Limited 0.02%
Direksi : The Nicholas (Director)
Hungkang Sutedja, Director

PT Mega Sentra Propertindo

Pendirian : Didirikan berdasarkan akta no. 103,
tanggal 30 April 1998 dibuat di hadapan
Wiwiek Widjajanti, S.H.,
pada waktu itu pengganti
Ny. Erly Soehandjojo, S.H., Notaris di Jakarta.
Bidang Usaha : perdagangan umum
Lokasi : Wisma Argo Manunggal Lt. 18,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,
Jakarta 12930
Pemegang Saham : PT. Argo Pantes Tbk 99%,
The Nicholas 1%
Direksi : The Nicholas (Direktur Utama)
Harry Harsanto (Direktur)

Data of the Subsidiaries :

Name of subsidiaries and associated companies, the percentage

Argo Pantes (HK) Ltd.

Establishment : established in Hong Kong on
December 15, 1997
Line of Business : marketing representative
Headquartered : at 18th Floor, Two Chinachem Plaza, 68
Connaught Road Central Hong Kong
Shareholders of : PT. Argo Pantes Tbk 99.98%,
Ocean Trading Investment Limited 0.02%
Directors : The Nicholas Director,
Hungkang Sutedja, Director

PT Mega Sentra Propertindo

Establishment : Established by deed no. 103,
dated 30 April 1998 of Wiwiek Widjajanti, SH,
at that time substitute Mrs. Erly Soehandjojo, SH,
Notary in Jakarta.
Line of Business : general trade
Location : Wisma Argo Manunggal Lt. 18,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,
Jakarta 12930
Shareholders : PT. Argo Pantes Tbk. 99%, The Nicholas 1%
Directors : The Nicholas, President Director,
Harry Harsanto, Director

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Tanggal Efektif Pencatatan <i>Effective Date of Share Listing</i>	Keterangan Information	Penambahan Saham Increment Share	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat Accumulated Shares Listed	Nama Bursa Name of Stock Exchanges Listed
7 Januari 1991 <i>January 7, 1991</i>	Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	15.882.000	15.882.000	BEJ dan BES <i>JSX and SSX</i>
	Penambahan Pencatatan <i>Additional Listing</i>	8.000.000	23.882.000	BEJ dan BES <i>JSX and SSX</i>
12 Maret 1993 <i>March 12, 1993</i>	Pencatatan Saham sebagian <i>Partial Listing</i>	300.000	24.182.000	BES / SSX
18 Maret 1993 <i>March 18, 1993</i>				BEJ / JSX
22 Agustus 1994 <i>August 22, 1994</i>	Pembagian Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	6.045.500	30.227.500	BES / SSX
5 September 1994 <i>September 5, 1994</i>				BEJ / JSX
24 Agustus 1995 <i>August 24, 1995</i>	Pencatatan Saham <i>Shares Listing</i>	102.125.000	132.352.500	BEJ dan BES <i>JSX and SSX</i>
30 Oktober 1997 <i>October 30, 1997</i>	Pemecahan Saham <i>Stock Split</i>	132.352.500	264.705.000	BEJ dan BES <i>JSX and SSX</i>
8 Juni 2007 <i>June 8, 2007</i>	Konversi Utang <i>Debt Conversion</i>	70.852.450	335.557.450	BEJ / JSX
11 Juni 2007 <i>June 11, 2007</i>				BES / SSX
1 Desember 2007 <i>December 1, 2007</i>	Bergabungnya BES dengan BEJ menjadi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) <i>The Merger of SSX and JSX to IDX (Indonesia Stock Exchange)</i>		335.557.450	BEI / IDX

PROFESI PENJUNJANG PASAR MODAL:

Auditor : Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan
alamat : Permata Kuningan Building, lantai 5,
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta 12980.

SUPPORTING PROFESSIONAL OF CAPITAL MARKET

Auditor : Anwar & Partners Public Accountant
Address : Permata Kuningan Building, 5th floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta 12980.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI :

Dalam upaya menjadi pemenang dalam perolehan pangsa pasar Perseroan melakukan strategi penerapan standar internasional dengan cara pencapaian sertifikasi antara lain Oeko-Tex Standard 100 yang diterbitkan oleh Swiss Textile Testing Institute, Perseroan juga melaksanakan penerapan standar proses produksi yang ramah lingkungan dan berkesinambungan.

AWARDS AND CERTIFICATES

In order to be a winner in the global market, the Company has implemented International Standard for Application Strategy by acquiring Oeko-Tex Standard 100 Certificate published by Swiss Textile Testing Institute. The Company has also implemented the environmental friendly production process standard continuously.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

A. Umum

Tahun 2010 merupakan tahun dimana usaha-usaha pemulihan atas kinerja Perseroan telah memperlihatkan hasilnya walaupun tantangan-tantangan masih sangat berat. Perubahan iklim global yang disertai bencana alam, seperti banjir besar, di berbagai belahan dunia terutama yang menimpa perkebunan kapas, disertai dengan kondisi pasar komoditas yang sangat fluktuatif menyebabkan Industri Tekstil secara umum menghadapi kondisi yang kurang menguntungkan, yaitu dengan terus meningkatnya harga bahan baku kapas pada tahun 2010 terutama di akhir semester dua. Akan tetapi Perseroan, dalam hal ini, ada pada posisi yang diuntungkan dikarenakan Perseroan telah memiliki pemesanan-pemesanan kapas dengan harga sebelumnya. Disamping itu Perseroan sepanjang tahun 2010 telah terus menerus melakukan pembenahan manajemen untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional. Dengan membaiknya pengendalian operasional, walaupun angka penjualan tahun 2010, yaitu sebesar 664 Milyar, mengalami penurunan sebesar 12% dibandingkan dengan angka penjualan 2009 sebesar 755 Milyar, akan tetapi Perseroan telah membukukan Laba Kotor (Gross Profit) yang positif serta berhasil menurunkan secara signifikan Rugi Usaha, dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Pada Tahun 2010 ini Perseroan berhasil membukukan Laba bersih sebelum pajak yang positif, yaitu sebesar 58 Milyar, dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dimana Perseroan selalu mengalami Rugi Bersih sebelum manfaat pajak.

Tahun 2010 juga merupakan tahun penting dimana Perseroan berhasil memperbaiki posisi keuangan dengan melakukan pembiayaan ulang (Refinancing) hutang bank komersial dengan hutang dengan bunga rendah jangka panjang. Disamping itu Perseroan juga berhasil menegosiasikan ulang hutang yang akan segera jatuh tempo dengan kondisi bunga rendah jangka panjang. Hal tersebut akan memberikan kelonggaran arus kas di tahun-tahun berikutnya yang mana akan sangat membantu operasional Perseroan.

B. Operasional

Dalam rangka memperbaiki kinerja operasional, Perseroan telah merencanakan untuk melakukan peremajaan mesin-mesin, yaitu dengan mendatangkan mesin-mesin spinning dan weaving yang baru. Sementara itu beberapa mesin-mesin (spinning) yang lama, yang sudah tidak efisien lagi, perlu didivestasikan sehingga Perseroan dapat menghemat biaya perawatan dan yang terutama adalah perlunya ruang untuk menempatkan mesin-mesin baru.

Walaupun terjadi penurunan Penjualan, Perseroan berhasil meningkatkan pengendalian operasional sehingga Laba kotor tidak jatuh di angka negatif. Penurunan tersebut disebabkan banyak faktor, antara lain Perseroan mengurangi transaksi-transaksi yang kurang menguntungkan, efisiensi pemakaian mesin dengan mengubah "mix product" yang lebih sesuai dengan "peruntukan mesin" atau optimalisasi mesin, mengatur kembali standar pemakaian tenaga kerja dan bahan baku serta mengurangi "Produk tidak sesuai", sehingga terjadi efisiensi yang optimal.

A. General

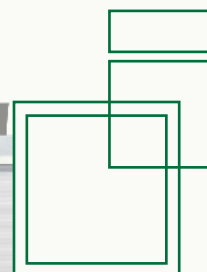
Year 2010 was the turning point for the company to recover for better results although many challenges and obstacles were still considered hard along its way. Climate changes along with the floods in the region of cotton producers and high volatility of cotton demand in the global commodity trading had pushed specifically textile manufactures at the edge of crumble. The price of cotton slowly went up at the highest price especially at the end of the 2nd semester of 2010. Fortunately, the company was in better condition due to existing stock of cotton from previous purchases. Additionally, the company had also done efficiency continuously to achieve the effective ways of doing operational activities. With better operational control and monitor, the company successfully booked a positive Gross Profit and decreased Loss from operation significantly compared to previous years. Despite of the drop in sales revenue by 12% from 755 Billion Rupiah (2009) to 664 Billion Rupiah (2010). In the year 2010, the company also successfully booked a positive profit-before-taxes at 58 Billion Rupiah compared to previous years when the figures were always at negative results.

The year 2010 the company also successfully improved our financial position by refinancing our commercial bank loan with long-term low interest loan. The company also successfully renegotiated the debts that would be due shortly with a new terms & conditions. Both debts carry low interest, grace period and longer-term to maturity. This will provide the company enough cash flow to support operational activities in years to come.

B. Operation Aspect

In order to improve operational performance, the company has planned to renew the production machineries by buying new machines for spinning and weaving. In the mean time, some old machines in spinning are needed to be divested, so the company can save the maintenance cost and the availability of more spaces for new machines to be located.

Although the company suffered from the drop of sales, the company still can improve control in the operational activities, so Gross Profit was not fallen into a negative territory. The decline in the sales were caused by few factors such as reducing less profitable transactions, improving the efficiency of machinery usage by changing product-mix for efficiency and optimizing, resetting the right number of employees and the usage of raw material, and reducing Abnormal Products in the production line.



Produksi kain jadi pada tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 29% dengan total produksi sebesar 13 juta yard dan nilai penjualan sebesar Rp. 143,7 Milyar dibandingkan dengan produksi tahun 2009 sebesar 18 juta yard dan nilai penjualan sebesar Rp. 259,9 Milyar. Adapun volume penjualan 2010 juga mengalami penurunan sebesar 38% dibandingkan tahun 2009, dari sebesar 20 juta yard pada tahun 2009 menjadi 12 juta yard pada tahun 2010.

Pada tahun 2010 produksi benang tenun mengalami kenaikan sebesar 26% dengan menghasilkan 26.091 ton, dibandingkan produksi tahun 2009 sebanyak 20.650 ton. Volume penjualan benang tenun di tahun 2010 sebanyak 25.013, mengalami kenaikan sebesar 28% dibandingkan tahun 2009. Sedangkan nilai penjualannya mengalami kenaikan dari Rp. 431 Milyar di tahun 2009 menjadi Rp. 482 Milyar di tahun 2010. Volume penjualan benang warna menjadi 217 ton, naik 7 ton dibandingkan dengan tahun 2009, akan tetapi nilai penjualannya mengalami penurunan menjadi Rp. 6,6 Milyar pada tahun 2010 dari Rp. 9 Milyar pada tahun 2009.

Produksi kain greige di tahun 2010 mencapai 11,5 juta yard, dibandingkan dengan tahun 2009 sebesar 10,1 juta yard atau naik sebesar 13%. Volume penjualan mengalami kenaikan dari 2,2 juta yard di tahun 2009 menjadi 2,5 juta yard di tahun 2010, yang berdampak pada naiknya nilai penjualan dari Rp. 16 Milyar menjadi Rp. 24,8 Milyar.

C. Finansial

1. Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan selama tahun 2010 memperlihatkan tanda-tanda pemulihan dimana Perseroan membukukan Laba bersih sebelum biaya pajak tangguhan sebesar 58 Milyar. Pada tahun-tahun sebelumnya Akun tersebut selalu dalam posisi negatif, yaitu pada tahun 2009 Perseroan membukukan Rugi sebelum pajak sebesar 97,8 Milyar dan pada tahun 2008 Rugi sebelum pajak yang dibukukan adalah sebesar 260,7 Milyar.

Adapun pada tahun 2010 Perseroan membukukan Rugi Bersih sebesar 125 Milyar, hal mana diakibatkan oleh perlakuan Akuntansi atas Beban pajak tangguhan. Dimana pada tahun-tahun sebelumnya Perseroan selalu membukukan Manfaat pajak, sementara pada tahun 2010 kebijakan akunting mengambil posisi konservatif yaitu dengan dibiayakannya Asset pajak tangguhan tahun-tahun sebelumnya yang dianggap tidak akan terpakai atau sudah hangus.

Pada tahun 2010 Perseroan mencatat EBITDA sebesar 53 Milyar, yaitu dengan dikeluarkannya unsur-unsur non kas (Depresiasi, beban keuangan, selisih kurs belum terrealisasi, laba penghapusan hutang, laba atas perlakuan PSAK baru, Beban pajak tangguhan) disamping biaya bunga dari Rugi bersih. Dibandingkan tahun 2009 dan 2008 dimana EBITDA adalah sebesar negatif 70 Milyar dan negatif 5846 Milyar. Jikalau dari EBITDA dibebankan biaya bunga maka Laba Kas (Cash profit) adalah sebesar 28,7 Milyar pada tahun 2010. Sedangkan Laba kas (Cash profit) pada tahun 2009 dan 2008 berturut-turut adalah sebesar negatif 113 Milyar dan negatif 107,596 Milyar. Dengan demikian perseroan Perseroan tidak mengalami defisit kas pada tahun 2010.

The production of fabric in year 2010 was decreased by 29% of total production of 13 Million Yard from 18 Million Yard in 2009. The total sales revenue was at 143,7 Billion Rupiah (2010) which was lower than the performance of sales revenue in 2009 (259.9 Billion Rupiah). Meanwhile, the sales quantity of 2010 was also decreased by 38% from 20 Million Yard (2009) to only 12 Million Yard (2010)

The production of yarn in 2010 was increased by 26% at level of 26.091 ton compared to 20.650 ton of yarn in 2009. The sales quantity was increased by 28% to 25.013 ton of yarn. The sales revenue went up from 431 Billion Rupiah (2009) to 482 Billion Rupiah (2010). Meanwhile, the sales quantity of Yarn Processing was increased by 7 ton to 217 ton. However, the sales revenue was decreased to 6.6 Billion Rupiah from 9 Billion Rupiah in 2009.

The production of Greige in 2010 was increased by 13% at 11.5 Million Yard compared to 10.1 Million Yard in 2009. The sales quantity was also increased from 2.2 Million Yard (2009) to 2.5 Million Yard (2010) which gave a big impact on its sales revenue from 16 Billion Rupiah (2009) to 24.8 Billion Rupiah (2010).

C. Financial Aspect

1. Financial Performance

The financial performance in 2010 showed the signs of recovery which the company successfully booked Net Profit-before-deferred Taxes at 58 Billion Rupiah. In the previous years, the company always booked negative results of net profit-before-taxes at negative 97.8 Billion Rupiah (2009) and negative 260.7 Billion Rupiah (2008).

In year 2010, the company booked Net Loss at 125 Billion Rupiah which was caused by accounting treatment over deferred taxes expenses. In the previous years the company always booked deferred tax assets while in 2010 Accounting policy took a conservative view to expense previous deferred tax assets perceived will not be able to be recovered or already expired.

In year 2010, the company booked positive EBITDA, which is calculated by excluding non cash components and interest from Net Loss, at 53 Billion Rupiah compared to EBITDA in 2009 (negative 70 Billion Rupiah) and in 2008 (negative 58 Billion Rupiah). If we charged interest expenses on EBITDA, then the Cash Profit was at 28.7 Billion Rupiah better-off than the Cash Profit in 2009 (negative 113 Billion Rupiah) and in 2008 (negative 107.5 Billion Rupiah). In conclusion, the company did not experience cash deficit in 2010.

2. Kejadian-kejadian Penting

Selama tahun 2010 Perseroan telah berusaha melakukan usaha usaha untuk memperbaiki kinerja Perseroan termasuk kinerja keuangan. Keperluan akan modal kerja serta usaha memperkuat arus kas, seiring dengan perbaikan kinerja operasional, menjadi prioritas penting dalam bidang keuangan. Tahun 2010, Perseroan telah mendapatkan pinjaman lunak dari pihak terafiliasi dengan bunga rendah sebesar 6 %, jauh di bawah bunga pasar komersial yang ada dikisaran 9% - 12 %. Pinjaman tersebut, sebagian besar, digunakan untuk melunasi pinjaman komersial dari Bank Mandiri. Periode pinjaman tersebut adalah delapan tahun dengan masa tenggang bunga (grace period) selama tiga tahun, terhitung mulai dari Pinjaman tersebut ditanda-tangani, yaitu 28 Desember 2010.

Disamping itu Perseroan juga telah menegosiasikan ulang pinjaman yang akan jatuh tempo September 2011 ini, dengan memperbaharui syarat dan kondisi pinjaman, yaitu dengan bunga rendah sebesar 3% per tahun yang mana jauh di bawah bunga komersial di kisaran 9% - 12 % per tahun dan jangka waktu 10 tahun, terhitung mulai 28 Desember 2010. Masa tenggang (grace period) dari bunga tersebut adalah tiga tahun. Ke dua Pinjaman tersebut mempunyai opsi konversi saham mana kala terjadi gagal bayar di masa yang akan datang, dengan proses konversi sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

Ke dua pinjaman tersebut mempunyai ciri-ciri sebagai berikut, di samping masa tenggang pembayaran bunga, yaitu selama tiga tahun Perseroan tidak perlu membayar bunga, tingkat suku bunga yang jauh di bawah tingkat suku bunga komersial dan waktu pembayaran pokok yang masih lama, akan memberikan dampak besar pada arus kas Perseroan yang pada gilirannya akan memperkuat keuangan Perseroan dalam menunjang operasional. (Catatan : Pada saat Laporan tahunan ini dibuat, ke dua tindakan tersebut telah mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 3 Maret 2011)

Dengan diberlakukannya "Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan" (PSAK) yang mengacu pada Standard Akuntansi Internasional, ke dua instrumen tersebut merupakan instrumen hibrid dimana porsi Ekuitas dan Hutangnya dicatat secara terpisah, hal mana menyebabkan meningkatnya Ekuitas Perseroan.

3. Laporan Laba Rugi Konsolidasi

Pada tahun 2010 Perseroan mencatat nilai penjualan bersih konsolidasi sebesar Rp.664 Milyar, turun sebesar 12% dibandingkan dengan tahun 2009, yaitu sebesar Rp 754 Milyar. Akan tetapi Beban pokok penjualan pada tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 21,12 % dibandingkan dengan tahun 2009, yaitu dari Rp 837,45 Milyar di tahun 2009 menjadi Rp 660,57 Milyar di tahun 2010. Hal tersebut menyebabkan Perseroan dapat membukukan Laba kotor positif sebesar Rp 3,68 Milyar, dimana pada tahun sebelumnya Perseroan membukukan Rugi kotor, yaitu Rugi kotor sebesar Rp 82,49 Milyar pada tahun 2009.

2. Important Events

During 2010, the company had done some efforts to improve the company performance including the financial performance. The needs over working capital along with the efforts to strengthen cash flows and operational performance had been the most priority in financial aspect. In 2010, the company managed to get the soft-loan from affiliated with low interest at 6% lower than interest in the commercial market which was around 9% - 12%. The loan in most part will be used to pay-off the merical loan from Bank Mandiri. The period of loan is 8 years with 3-year grace period starting from December 28th, 2010.

The company also had renegotiated the loan that will be due on September 2011 by renewing terms and conditions with low interest at 3% a year, much lower than commercial interest around 9%-12%, starting on December 28th, 2010. The grace period from the interest is 3 years. Both loans carry conversion options in case the loans default. The conversion will be according to prevailing capital market regulations.

Both loans had characteristics as follows: during the first 3 years, the company will not pay the interest, very low interest rate compared to market rates, long-term repayment period, and these will have big impact on cash flows, hence it will strengthen the company's cash flows to support its operational activities (Note: at the time this Annual Report was prepared, both two loans above had already been approved at the EGM convened on March 3rd, 2011)

With the application of new Indonesian Accounting Standards, which are in compliance with the International Financial Reporting Standards, both financial intruments are hybrid in nature therefore the equity and debt portions are recorded separately. As a consequence the equity of the company increased.

3. Consolidated Profit-Loss Report

In year 2010, the company booked consolidated net sales revenue as 664 Billion Rupiah which was decreased by 12% compared to year 2009 (754 Billion Rupiah). However, the cost of good sold in 2010 (660.57 Billion Rupiah) was dropped by 21.12% compared to 2009 (837.45 Billion Rupiah). This caused the company to book positive Gross Profit at 3.68 Billion Rupiah which was better compared to negative 82.49 Billion Rupiah in 2009.



Jumlah Beban usaha juga mengalami penurunan yang cukup banyak, yaitu dari Rp 44,7 Milyar di tahun 2009 menjadi Rp 27,6 Milyar pada tahun 2010. Sehingga Perseroan berhasil menurunkan Jumlah Rugi Usaha sebesar 81%, dari Rugi sebesar Rp127 Milyar pada tahun 2009 menjadi Rp 24 Milyar saja pada tahun 2010. Penurunan Beban Usaha tersebut antara lain disebabkan oleh turunnya Ongkos angkut sebesar 52%, yaitu dari Rp 11,7 Milyar pada tahun 2009 menjadi Rp 5,6 Milyar pada tahun 2010. Penurunan ongkos angkut tersebut sebagian disebabkan oleh turunnya porsi penjualan ekspor dan sebagian lagi disebabkan oleh Perseroan berhasil menegosiasikan harga ongkos angkut yang lebih rendah.

Laba (Rugi) Bersih sebelum pajak penghasilan tanggungan meningkat cukup tajam, yaitu menjadi Laba sebesar Rp 58,2 Milyar, dimana pada tahun-tahun sebelumnya Perseroan membukukan Rugi, yaitu sebesar Rp 97,9 Milyar pada tahun 2009.

Pada tahun 2010 Perseroan membukukan Rugi Bersih setelah beban pajak tanggungan sebesar Rp 125 Milyar, naik dari tahun 2009 yaitu sebesar Rp 75,4 Milyar. Hal tersebut disebabkan pada tahun 2010 Perseroan mengambil langkah yang konservatif dengan membiayakan asset pajak tanggungan yang dianggap tidak akan termanfaatkan ataupun yang sudah tidak dapat dimanfaatkan.

4. Laporan Neraca Konsolidasi

Sebagai akibat dari Aksi Korporasi yang dilakukan, bersama dengan faktor-faktor lainnya, telah berdampak pada posisi keuangan Perseroan. Jumlah Ekuitas Bersih per 31 Desember tahun 2009 tercatat sebesar Rp 36,7 Milyar saja, sedangkan per 31 Desember tahun 2010 tercatat sebesar Rp 211,9 Milyar. Jikalau Aksi korporasi tidak dilakukan maka Ekuitas Perseroan akan mencatat angka negatif. Hal tersebut disebabkan adanya pinjaman yang berkarakteristik instrumen hibrid sehingga porsi ekuitas dari instrumen tersebut dihitung. Hal tersebut berpengaruh pada perhitungan rasio kewajiban terhadap modal (Debt to Equity Ratio), yaitu dari sebesar 38,8 kali pada tahun 2009 menjadi 5,7 kali saja pada tahun 2010. Adapun rasio hutang bank terhadap modal adalah sebesar 11,9 kali pada tahun 2009 menjadi sebesar 0,59 kali pada tahun 2010.

Aktiva lancar konsolidasi per 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 197,51 Milyar, naik 11,65% dibandingkan dengan tahun 2009 yaitu sebesar Rp 176,89 Milyar, hal ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan uang muka dan persediaan. Sedangkan aktiva tidak lancar konsolidasi turun sebesar 4,16%, yaitu dari Rp 1,28 Triliun pada tahun 2009 menjadi Rp 1,23 Triliun pada tahun 2010. Hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan asset pajak tanggungan.

Jumlah kewajiban konsolidasi per 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 1,21 Triliun, menurun sebesar 14,6% dibandingkan dengan tahun 2009 yaitu sebesar Rp 1,42 Triliun. Hal tersebut sebagian disebabkan oleh adanya penerapan PSAK 50 dan PSAK 55.

The operational costs was also decreased quite significantly from 44.7 Billion Rupiah in 2009 to 27.6 Billion Rupiah in 2010. Therefore, the company could reduce the Net Loss from operation by 81% from 127 Billion Rupiah in 2009 to 24 Billion Rupiah in 2010. This was partly due to the decrease in freight cost by 52% from 11.7 Billion Rupiah in 2009 to 5.6 Billion Rupiah in 2010. The lower cost in freight cost was mainly caused by a decrease in export sales and renegotiation to have a lower freight cost.

Net Profit-before-deferred taxes was increased significantly to 58.2 Billion Rupiah compared to negative 97.9 Billion Rupiah in 2009.

In 2010, the company booked Net Loss-after-taxes at 125 Billion Rupiah which was increased from 75.4 Billion Rupiah in 2009. This happened because the company took conservative view to expense the deferred taxes assets which considered not to be able to be utilized or expired.

4. Consolidated Balance Sheets Report

As a result of Corporate Actions recently taken along with other factors had given substantial impact to corporate financial position. The net equity per December 31st, 2010, was at 211.9 Billion Rupiah increased from 36.7 Billion Rupiah in 2009. If corporate actions were not conducted the equity would be recorded negative. This was resulted from the hybrid characteristic of the two financial instruments which the portion of the equities were measured. The result had substantial impact on Debt-to-Equity Ratio from 38.8 times in 2009 to 5.7 times in 2010. Meanwhile, the ratio of Bank Debt-to-Equity was also decrease from 11.9 times in 2009 to only 0.59 times in 2010.

The consolidated current asset was at 197.51 Billion Rupiah as per December 31st, 2010, which was increased by 11.65% compared to 2009 (176.89 Billion Rupiah). There was an increase in cash flow and inventory. In mean time, the consolidated liabilities and owner's equity was at 1.23 Trillion Rupiah or reduced by 4.16% compared to 2009 (1.28 Trillion Rupiah). There was a decrease in Deferred Asset Tax.

Total consolidated requirement was at 1.21 Trillion Rupiah as per December 31st, 2010, or reduced by 14.6% compared to 2009 (1.42 Trillion Rupiah). This was because the implementation of PSAK-50 and PSAK-55.

D. Kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan

Seperti yang telah diuraikan diatas, pada tahun 2010 Perseroan telah berhasil merestrukturisasikan hutang bank komersial menjadi pinjaman lunak berjangka panjang, yaitu dengan bunga sebesar 6%, jauh di bawah tingkat bunga pasar, masa tenggang bunga selama tiga tahun dan dengan jangka waktu 8 tahun. Disamping itu juga Perseroan telah memperbaharui syarat dan kondisi hutang yang seharusnya akan jatuh tempo di bulan September 2011. Pinjaman tersebut diperbaharui dengan syarat dan kondisi, yaitu tingkat suku bunga 3%, jangka waktu 10 tahun dan masa tenggang bunga selama tiga tahun. Ke dua kejadian tersebut memberi dampak besar pada arus kas Perseroan yang pada gilirannya berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar hutang-hutangnya.

Dengan lebih baiknya pengendalian operasional maka Perseroan beroperasi dengan lebih efisien, yang pada gilirannya akan memperkuat arus kas Perseroan. Dengan demikian kemampuan Perseroan untuk membayar hutang-hutangnya adalah cukup tinggi.

Perseroan telah berhasil meningkatkan porsi piutang lancar Perseroan dari 41,2 % di tahun 2009 menjadi 57,7 % di tahun 2010. Adapun piutang yang sudah jatuh tempo lebih dari 90 hari adalah sebesar Rp 8,6 Milyar per 31 Desember 2010, dibandingkan dengan Rp 19,8 Milyar per 31 Desember 2009, mengalami penurunan sebesar 57%. Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan adalah meningkat.

E. Prospek Usaha

Prospek usaha dari industri per tekstil tidak terlepas dari fluktuasi harga kapas. Dengan adanya perubahan cuaca yang ekstrim disertai banjir besar di berbagai belahan dunia yang merupakan produsen kapas, diperparah dengan spekulasi di pasar komoditi, menyebabkan harga kapas telah meningkat cukup tajam. Peningkatan harga kapas yang sedemikian rupa, sementara daya beli pasar global mengalami kendala untuk meningkat, pasti akan berdampak pada industri per tekstil secara umum.

Di tahun mendatang diperkirakan Perseroan akan menghadapi saat-saat yang berat, dimana Margin usaha dapat mengalami penurunan. Oleh sebab itu efisiensi dan pengendalian perlu ditingkatkan. Perseroan akan mengambil langkah-langkah yang diperlukan sehingga margin usaha dapat tetap dipertahankan ada pada posisi positif.

D. The Company's ability to pay debts and collectibility level of accounts receivables

As what was mentioned before, the company was successfully restructuring the commercial bank debts into soft loan long-term agreement at 6% way lower than the interest rate in the financial market, 3-year grace period and 8-year payback period. The company also was renewing terms and conditions the debts that should have been due on September 2011. The loan was renewed with terms and conditions at 3% interest rate in 10 years with 3-year grace period. Both events had given a big impact on the company's cash flow which eventually gave the company the ability to pay all of its debts.

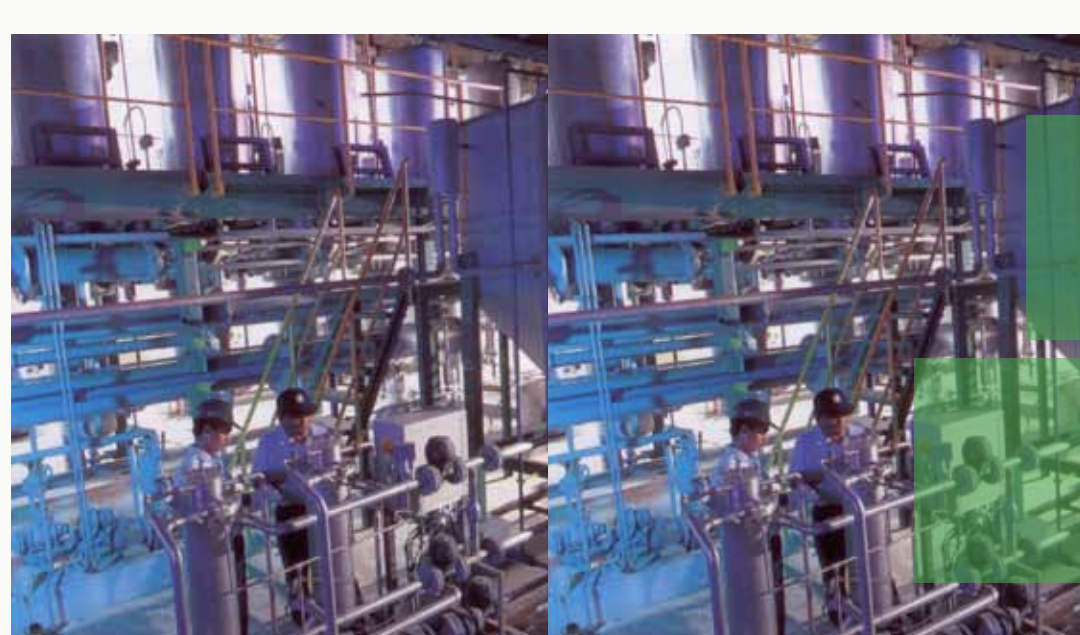
With better operational control, the company may operate with better efficiency which finally it could strengthen the company's cash flow. Therefore, the ability of the company to pay its debts would have a bigger opportunity as well.

The company had succeeded to improve the portion of Account Receivable from 41.2% in 2009 to 57.7% in 2010. The account receivable (more than 90 days) which was due on December 31st, 2010, was at 8.6 Billion Rupiah compared to 19.8 Billion Rupiah on December 21st, 2009. There was an increase in Account Receivable Collectability.

E. Business Prospects

The volatility of cotton price in the business prospect of textile industry could not be ignored. The extreme climate changes along with the floods in the region of cotton producers and speculation over cotton in the commodity trading were two main factors to cause the price of cotton at the highest price. The increase of cotton price was not parallel with the purchase power of textile manufactures around the globe causing negative impact on their profitability.

In the following years, the company will face very difficult situation when the contribution margin will be reduced at lower level. Efficiency and controlling will be needed to at least overcome the situation which all measureable actions will be implemented in order to maintain the company's contribution margin at positive level.



F. Aspek Pemasaran

Dalam menyikapi kendala-kendala yang dihadapi dan menyelaraskan dengan Strategi Bisnis Perseroan, pada tahun 2010 Pemasaran lebih fokus pada pasar-pasar yang dapat memberikan kontribusi yang lebih baik. Pasar domestik lebih banyak mendapatkan perhatian sesuai dengan kontribusi yang lebih besar dari pada ekspor, sementara pasar ekspor yang selama ini mendapatkan porsi yang besar Perseroan lebih selektif dalam mencari segmen pasarnya.

Pasar Domestik menyerap 56,28% dari Nilai Penjualan Perseroan, sementara di pasaran ekspor kita lebih fokus kepada pasar Asia Timur, dimana China, Korea Selatan dan Taiwan merupakan tiga besar pasaran ekspor ke Asia Timur, masing-masing sebesar 10,81%, 8,71% dan 6,57% dari Total Penjualan. Sementara USA juga memberikan kontribusi yang cukup besar, yaitu 6,77% dari Total Penjualan. Perseroan menerapkan Strategi Pemasaran yang lebih fokus pada kontribusi laba daripada peningkatan volume penjualan.

Guna menyiasati pasar yang semakin sulit, Perseroan membina hubungan kembali dengan pelanggan-pelanggan lama dari Jepang, yang mana mereka mulai mencari alternatif pasokan lain selain dari China. Disamping itu pula Perseroan mengarahkan pada produk yang mempunyai "added value" yang lebih, bukan lagi yang "mass products".

Perseroan tetap melanjutkan pengembangan produk unggulan seperti Dow XLA, FR selain produk pakaian kerja yang telah memenuhi standar kenyamanan dan fungsi, standar kualitas yang tinggi, ramah lingkungan yang dapat mencerminkan identitas bagi sebuah perusahaan.

G. Kebijakan Dividen

Perseroan masih membukukan Rugi Bersih pada tahun 2010. Bersama dengan akumulasi kerugian tahun-tahun sebelumnya Perseroan masih membukukan Saldo Rugi, dengan demikian sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas tidak ada Dividen yang dapat dibagikan. Oleh sebab itu Manajemen mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk tidak membagikan Dividen.

F. Sales-Marketing Aspect

To overcome the upcoming obstacles and synergize the company business strategies in 2010, the company had been focusing more on particular markets where could improve more on contribution margin. The company paid more attention to due to higher contribution than sales from export. In mean time, the company had also tightened the selection process of overseas customers in order to gain higher margin.

The portion of domestic sales over total sales in 2010 was 56.28%. Meanwhile, for increasing our export sales, the company had been targeting the market in East Asia where China (10.81%), South Korea (8.71%), and Taiwan (6.57%) were the biggest market for our total export sales. Market in the USA also gave us enough contribution by 6.77% of total export sales. According to company marketing strategy, we had been focusing more on the margin instead of sales quantity.

In order to penetrate more on the overseas markets, the company had reestablished with our previous customers from Japan where they began to find other alternatives of suppliers besides from China. The company had introduced the more value-added products into the market and not merely relied on mass-products.

The company will keep continuing in the selling of product development such as Dow, XLA, FR, as well as other high performance workwear fitted with high standard of comfort and function, high standard of quality, and environmental friendly that can create the brand name of the company.

G. Dividend Policy

The Company still booked Net Loss in 2010 as a result of accumulation of Net Loss from previous years. Therefore, according to the prevailing Company Law, there will be no dividend to be distributed to shareholders. Therefore, the management proposes to the Annual General Meeting that there is no dividend to be declared.



TATA TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berkomitmen untuk terus mengoptimalkan implementasi pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik adalah mutlak bagi Perseroan, di mana pelaksanaannya bukan hanya sebagai perusahaan publik, namun juga sebagai kebutuhan untuk membentuk tim yang profesional.

Tata kelola perusahaan yang baik dilaksanakan secara dinamis dan menyesuaikan perkembangan yang ada serta berpegang teguh pada prinsip keadilan, tanggung jawab, akuntabilitas dan transparansi yang meliputi:

Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Dewan Komisaris yang terdiri atas 1 (satu) Komisaris Utama dan 4 (empat) Komisaris yang 2 (dua) di antaranya adalah Komisaris Independen. Tugas dan wewenang Dewan Komisaris secara garis besar telah diatur dalam Undang Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan mandat yang diberikan oleh para Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

1. Melakukan tugas dan wewenang serta tanggungjawabnya sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Undang-undang yang berlaku.
2. Melakukan pengawasan jalannya pengurusan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Aktif dalam mengikuti perkembangan Perseroan.
4. Memberikan pendapat dan saran yang terkait dengan permasalahan yang dihadapi Perseroan.
5. Memberikan persetujuan yang terkait dengan rencana bisnis yang dilakukan Perseroan yang telah disetujui dalam RUPS.
6. Melaporkan dengan segera kepada RUPS jika terjadi penyalahgunaan wewenang hingga menyebabkan turunnya kinerja Perseroan.
7. Memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilakukan Perseroan.
8. Melakukan pengawasan atas rencana kerja dan anggaran Perseroan yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
9. Melakukan kajian yang menyeluruh terhadap rencana kerja serta strategis bisnis yang akan dilaksanakan Perseroan.
10. Melakukan pertemuan dengan Dewan Komisaris dan atau dengan Dewan Direksi secara periodik untuk membahas laporan berkala Perseroan.

As a listed public company, the Company is committed to optimize the management of the Company through the implementation of Good Corporate Governance.

The basic principle for the implementation of Good Corporate Governance is imperative, not just to fulfill its obligation as a listed public company, but also to develop a professional team.

The Good Corporate Governance is conducted in the dynamic and flexible way along with the current expansion and adheres to the principles of fairness, responsibility, accountability, and transparency which consists of:

The Board of Commissioners

The Board Commissioners of the Company consists of 1 (one) President Commissioner and 4 (four) Commissioners where two of whom are from the Independent Commissioners. As a highlight, the duty and the responsibility of Board of Commissioner were stated in the Law No.40 year 2007 regarding the limited liability company.

The duties and the authorities of the Board of Commissioner that has been stated by shareholders are:

1. *Carries out duties and roles along with the responsibilities in accordance to the rules in the Article of Association, Resolution of Shareholders' meeting and prevailing laws.*
2. *Monitors the Company's Operational Performance and offers counsel to Board of Directors.*
3. *Actively monitors the Company's expansion.*
4. *Offers advices and opinions related to the Company's main issues.*
5. *Grants approvals on the resolution of Shareholders' meeting in relation with the Company' business plans.*
6. *Immediate reports on the misuse of rights that might cause the Company's low performance.*
7. *Monitors the implementation of Good Corporate Governance*
8. *Supervises the action plans and monitors the Company's Annual Budget approved by the Board of Commissioner.*
9. *Undertake deep analysis on the overall Company's strategy plans that will be implemented by the Company.*
10. *Conducts regular meeting with the Board of Commissioner and or Board of Directors to review the Company's Performance Report.*



Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi anggota Dewan Komisaris ditentukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dengan prosedur sebagai berikut:

Dewan Komisaris mengajukan usul besarnya remunerasi atas dasar mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan, kemudian usul tersebut diajukan ke Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham Perseroan.

Untuk tahun buku 2010, Dewan Komisaris mengadakan 4 (empat) kali pertemuan. Pertemuan tersebut dengan persentase kehadiran 100 % (seratus persen). Bilamana ada anggota Dewan Komisaris yang tidak dapat hadir dalam Rapat Dewan Komisaris, maka anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir tersebut menyampaikan surat kuasa untuk diwakilkan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya. Seluruh keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat.

Dewan Direksi

Jajaran Direksi Perseroan terdiri atas 1 (satu) Direktur Utama dan Direktur yang ditetapkan dalam pelaksanaan RUPS yang dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2009 dan 29 Juni 2010. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi senantiasa mengacu pada ketentuan Undang-undang, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku serta telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

Tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Memastikan pelaksanaan setiap kegiatan usaha sesuai dengan visi dan misi Perseroan.
2. Menyiapkan secara menyeluruh rencana kerja, anggaran tahunan serta rencana bisnis yang akan dilakukan Perseroan, yang selanjutnya akan dimintakan persetujuannya di dalam RUPS.
3. Menjalankan setiap kegiatan usaha dengan selalu menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
4. Menyediakan serta memelihara sistem administrasi Perseroan dengan baik dan benar.
5. Mengelola sumber daya yang tersedia dengan melakukan perbaikan sistem secara periodik hingga mencapai hasil yang lebih baik.
6. Melaporkan secara berkala jalannya kepengurusan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sesuai dengan cara yang telah diterapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
7. Menghindari setiap benturan kepentingan yang bisa terjadi dalam hal praktik penyelenggaraan Perseroan.
8. Menjalankan kepengurusan Perseroan dengan menerapkan nilai keterbukaan dalam segala bidang usaha yang terkait dengan rencana kerja Perseroan.
9. Menjalankan kewajiban-kewajiban yang telah digariskan sesuai dengan ketentuan Undang-undang yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan serta hasil RUPS.

The Remuneration of the Board of Commissioner

The remuneration of the Board of Commissioner is decided in the General Meeting of shareholders with the procedures as follows:

the Board of Commissioners proposes the amount of remuneration concerning the Company's financial condition, then the proposal is proposed to the General Meeting of shareholders in order to get an approval.

For the fiscal year of 2010, the Board of Commissioner has arranged 4 (four) meetings, in which the percentage of the physical presence of its member was 100% (one hundred percent). In the event that one of the members is absent, the rest of members convey a letter of authority to represent the absent of the particular member(s). All resolutions in the Board of Commissioners' meeting are taken based on consultation and consensus.

Board of Directors

The Company's Directors consist of 1(one) President Director and Directors appointed at Shareholders meeting on December 29th 2009 and June 29th, 2010. In conducting their duties, Directors refer to the prevailing law, the Company's Article of Association, and also the implementation of Good Corporate Governance.

Directors' Task and responsibilities are:

1. *Ensures the implementation of the Company's activities in accordance to the Company's vision and mission.*
2. *Provides the Company' yearly activity plan, budget, and development plan to be presented before the Shareholders' meeting for an approval.*
3. *Implements Good Corporate governance in every business activity.*
4. *Provides and maintains the Company's administration system.*
5. *Manages any Company's resources by periodically improving the system to get a better result.*
6. *Reports the performance of the Company periodically to the Board of Commissioner and Shareholders in accordance to the Article of the Association.*
7. *Avoids any conflict of interest that may happen during the implementation of running the company.*
8. *Manages the implementation of the value of transparency and openness related to company's interest.*
9. *Conducts other responsibilities in accordance to the regulations stipulated in the Article of Association and the consensus brought from the Shareholders' meeting.*

Untuk tahun buku 2010 Direksi mengadakan 6 (enam) kali pertemuan. Pertemuan tersebut dengan persentase kehadiran 100 % (seratus persen). Bilamana ada anggota Direksi yang tidak dapat hadir dalam Rapat Direksi, maka anggota Direksi yang tidak hadir tersebut menyampaikan surat kuasa untuk diwakilkan oleh anggota Direksi lainnya. Seluruh keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat.

Untuk meningkatkan kompetensi Direksi dan juga untuk mengetahui situasi market serta memutakhirkan pengetahuan tentang industri tekstil, Direksi menghadiri beberapa seminar atau workshop baik di dalam maupun di luar negeri yang disesuaikan dengan kebutuhan.

Komite Audit

KOMITE AUDIT

Perseroan juga telah membentuk Komite Audit untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan BAPEPAM No. IX.1.5 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM, No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 dan Peraturan Bursa Efek Jakarta I-A No: Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 point C1 untuk membantu pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris.

Saat ini Komite Audit Perseroan beranggotakan 2 (dua) orang dengan 1 (satu) ketua, yakni :

- **Ir. Dobby Soepardi Haroen Al Rasjid,**
Ketua Komite Audit
Warganegara Indonesia, lahir di Indramayu pada tahun 1937, sebelumnya beliau adalah pejabat karier di Departemen Perindustrian dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Jenderal Industri Aneka. Pengalaman beliau yang luas dalam bidang industri membawanya bergabung dengan Perseroan sejak Juli 2005 sebagai Komisaris Independen dan sebagai Ketua Komite Audit sampai sekarang.
- **Faisal, SE.Ak.,**
Anggota Komite Audit
Warganegara Indonesia, lahir di Serang pada tahun 1974. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi, dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Beliau berpengalaman bekerja pada beberapa perusahaan swasta nasional dan sejak Juli 2003 menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan.
- **Widi Hermansyah, S. Ak.,**
Anggota Komite Audit
Warganegara Indonesia, lahir di Padang pada tahun 1972. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi, dari Universitas Andalas, Padang. Beliau berpengalaman bekerja pada beberapa perusahaan swasta nasional dan konsultan. Sejak Juli 2003 beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

For the fiscal year of 2010, the Board of Directors has arranged 6 (six) meetings, in which the percentage of physical presence of its member was 100 % (one hundred percent). In the event that one of the members is absent, the rest of members convey a letter of authority to represent the absent of the particular member(s). All resolutions in the Board of Directors' meeting are taken based on consultation and consensus.

To enhance the Director's competency and knowledge about current market situation as well as updating their view in the textile industries business, Directors are recommended to accordingly attend seminars, domestic or internationally, based on the needs.

Audit Committee

AUDIT COMMITTEE

Company has formed the Audit Committee as compliance to the Capital Market Supervisory Agency regulation IX.1 5 Attachment of the Decree of the Capital Market Supervisory Agency Chairman No. Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004 and the Jakarta Stock Exchange regulation I-A No: Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 point C, to assist the Board of Commissioner duties.

The Company's Audit Committee has three members with 1 (one) as the chairman and 2 (two) as members.

- **Ir. Dobby Soepardi Haroen Al Rasjid,**
Chairman of the Audit Committee
An Indonesian citizen, he was born in Indramayu in 1937, previously he had a carrier as a staff in the Department of Industry with his last position as the Director General of Multi Industries. His experiences in the industrial sector led him to join the Company since July 2005 as the Independent Commissioner and as the Chairman of the Audit Committee up to now.
- **Faisal, SE.Ak.,**
Member of the Committee Audit
An Indonesian citizen, she was born in Serang in 1974. He obtained the Bachelor of Economy in Accountancy from the University of Gajah Mada, Yogyakarta. He has experienced working for several national private companies and since July 2003, he has assumed the position as the member of the Company's Audit Committee.
- **Widi Hermansyah, S. Ak.,**
Member of the Committee Audit
An Indonesian citizen, he was born in Padang in 1972. He obtained his Bachelor of Economy in Accountancy from the University of Andalas, Padang. He has experienced working for several national private companies and consultants. Since July 2003, he has assumed the position as the member of the Company's Audit Committee.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit :

1. Melakukan penelaahan terhadap kredibilitas dan obyektivitas laporan keuangan.
2. Melakukan penelaahan terhadap kepatuhan perusahaan, peraturan-peraturan terkait dan etika perusahaan.
3. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko.
4. Memberdayakan fungsi audit internal dan melakukan pengawasan atas pekerjaan audit eksternal.
5. Memastikan independensi auditor eksternal dalam melaksanakan tugasnya.
6. Memberikan masukan yang profesional dan independen yang dapat membantu pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

Selama tahun buku 2010 Komite Audit mengadakan 4 (empat) kali pertemuan. Pertemuan tersebut dengan persentase kehadiran 100% (seratus persen). Seluruh keputusan yang diambil dalam Rapat Komite Audit dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit :

Sebagaimana dipersyaratkan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), Komite Audit telah mengkaji dan menelaah laporan kegiatan-kegiatan operasional PT. Argo Pantes Tbk tahun 2010. Penelaahan atas kegiatan operasional perusahaan, dan penerapan prosedur analitik dan meminta keterangan kepada pihak yang bertanggung jawab atas masalah-masalah operasional, akuntansi dan keuangan .

Adapun Tugas Rutin yang telah dilaksanakan yang terdiri dari:

- Komite Audit telah mengadakan rapat rutin selama tahun 2010.
- Menelaah Laporan Keuangan bulanan dan triwulanan selama tahun 2010.
- Memahami Laporan Periodik tentang pemantauan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, serta laporan lainnya selama tahun 2010.
- Memberikan komentar dan saran atas Laporan hasil Audit dari Audit Internal atas hasil pemeriksaan operasional perusahaan.
- Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris setiap 3 bulan sekali mengenai kegiatan Komite Audit selama periode tersebut.

Berdasarkan hasil review yang telah dilakukan Komite Audit, menyimpulkan tidak menemukan hal-hal yang signifikan untuk dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2010 PT. Argo Pantes Tbk, sehubungan dengan kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku di tahun 2010.

The tasks and responsibilities of the Audit Committee as follows :

1. To review the credibility and objectivity of the financial report.
2. To review the compliance of the Company toward the prevailing laws and the code of conduct.
3. To review the implementation of the risk management.
4. To empower the function of the internal audit and to supervise the external audit works.
5. To ensure the independence of external auditors when conducting their responsibilities.
6. To give professional and independent advices that can assist the Board of Commissioners' decision.

In the fiscal year of 2010, the Audit Committee arranged 4 (four) meetings, in which the percentage of the presence of its member was 100% (one hundred percent). All resolutions in the Audit Committee's meeting are taken based on consultation and consensus.

Audit Committee's Brief Operational Review :

As required in the Company's Good Corporate Governance, the Audit Committee has analyzed and studied operational activities of PT. Argo Pantes in 2010. Analysis towards the Company's business conduct and analytical procedures implementation, and also requesting the responsible parties of operational, accounting and financial matters.

Routine tasks that have been implemented are :

- *The Committee Audit has held routine meetings throughout 2010*
- *Analyzing monthly and quarterly Financial Reports of 2010*
- *Studying Periodic Reports of the Company's conformity to the applied regulation, and other reports throughout 2010*
- *Providing comments and suggestions on Audit results from the internal Audit finding on the Company's operational*
- *Presenting report to the Board of Commissioner every 3 months regarding the Audit Committee's activities during the period.*

Based on the review conducted by the Audit Committee , it is concluded that there are no significant matters that needed to be reported in The 2010 Annual Report of PT . Argo Pantes Tbk, in connection with compliance to the applied rules and regulation in

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan yang dijabat oleh Bapak Johannes Haryanto ..

Riwayat Hidup Singkat

Warganegara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1972. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia. Beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan swasta nasional yang termasuk dalam Paramita Group, Modern Group, Kompak Group, dan bergabung dengan perseroan sejak Agustus 2008. Sejak Oktober 2009 beliau diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary).

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan ini merupakan salah satu unsur manajemen Perseroan yang bertanggung jawab pada Direksi Perseroan. Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah memberi masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuanketentuan Pasar Modal, memberikan pelayanan kepada investor atas informasi yang telah diperlukan tentang Perseroan sebagai penghubung antara Perseroan dengan BAPEPAM dan Bursa serta instansi yang berkaitan dengan bidang usaha Perseroan, dan yang berkaitan dengan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Dalam rangka melaksanakan fungsi tersebut, Sekretaris Perusahaan berkewajiban untuk mengikuti perkembangan di bidang Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku.

Sistem Pengendalian Intern

Dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance), Perseroan telah? menerapkan sistem pengendalian intern yang melakukan fungsi pengawasan terhadap fungsi-fungsi lainnya dalam Perusahaan. Pelaksanaan pengawasan intern dengan cara memeriksa dan mengawasi fungsi-fungsi lainnya dalam Perseroan, apakah sistem prosedur dan peraturan perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang ditetapkan dalam Perseroan. Fungsi pengendalian intern membantu dan memberikan masukan kepada Direksi apakah pelaksanaan sistem prosedur dan peraturan perusahaan oleh seluruh fungsi telah berjalan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang ditetapkan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

The Company appointed Mr. Johannes Haryanto as the Corporate Secretary.

Brief Biography

He is an Indonesian citizen, born in Jakarta in 1972, He obtained his Bachelor of Economy in from the University of Indonesia. He has experienced working for several national private companies including Paramita Group, Modern Group, Compact Group and joined the Company since August 2008. Since October 2009 he was appointed as Corporate Secretary.

The Corporate Secretary's Responsibilities

The Corporate Secretary represents one of the elements of Management that has responsibility to the Directors. Functions of the Corporate Secretary are to offer consultation to the Directors in compliance with the Capital Market Regulations, provide the Company's information to investors, as a liaison between the Company and the Capital Market Supervisory Agency and the Stock Exchanges, and other agencies related to the Company business and status as a public company. In performing his/her duty, the Corporate Secretary obligates to monitor the progress in the Capital Market especially to the prevailing regulations.

Internal Control System

To put into practice Good Corporate Governance, the Company has implemented Internal Control System that carries out the control function towards other functions in the Company. The Internal Control System is conducted through verifying and overseeing the Company's other functions whether the procedure and the Company's regulations are executed in accordance to the Company's policy. The Internal Control System assists and recommends the Board of Directors to ensure that all procedures and regulation are implemented consistently with the company's system and policies.



Risiko Usaha

Perubahan perekonomian di Indonesia baik secara regional maupun secara global dapat mempengaruhi kinerja usaha Perseroan. Peristiwa-peristiwa yang sangat signifikan mempengaruhi ekonomi di Indonesia akhir-akhir ini adalah krisis ekonomi yang terjadi di tahun 2008 dan dampak dari gejolak kasus-kasus di dalam negeri.

Keadaan tersebut memiliki dampak material pada kualitas dan pertumbuhan usaha di Indonesia. Sekalipun fundamena perekonomian Indonesia cukup baik akhir-akhir ini akan tetapi dengan banyaknya kasus yang tidak terselesaikan membuat iklim investasi dan tingkat kepercayaan investor menjadi kurang baik, dibandingkan dengan beberapa negara Asia lainnya.

Krisis ekonomi global yang baru saja menerpa masih menyisakan akibat-akibatnya, dimana daya beli perekonomian global belum pulih. Hal tersebut sedikit banyak berdampak pada kemampuan Perseroan dalam memasarkan produk-produknya. Perubahan iklim dengan bencana dimana-mana memberikan dampak pada pasokan bahan baku di masa yang akan datang. Hal tersebut membuat harga bahan baku terus menanjak naik. Sedangkan daya beli tidak naik secara seimbang. Hal-hal tersebut akan meningkatkan Risiko Usaha di tahun-tahun mendatang.

Risiko Bahan Baku dan Fluktuasi Harga

Bahan baku kapas sebagai bahan baku yang dipergunakan Perseroan, termasuk komoditi yang rentan terhadap spekulasi dan sentimen pasar. Dengan demikian komoditi tersebut akan mengalami fluktuasi harga. Pasokan bahan baku yang terbatas diakibatkan oleh bencana alam memperparah harga komoditi ini sehingga selama tahun 2010 terjadi kenaikan dan kelihatannya akan terus berlanjut

Upaya Perseroan untuk mengelola risiko tersebut adalah dengan Strategi pengadaan bahan baku yang tepat, yaitu dengan melakukan perjanjian pembelian pada harga yang tepat dan waktu yang tepat. Strategi penjualan produk adalah fokus pada pasar-pasar yang lebih menguntungkan dan mengikuti pola waktu yang berbeda yaitu pada saat harga jual membaik.

Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang

Melihat situasi ekonomi saat ini, nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang rupiah melemah, dengan kata lain Rupiah menguat.

Upaya Perseroan untuk mengelola risiko ini adalah penjualan produk dengan mata uang yang sesuai dengan mata uang yang digunakan untuk membeli bahan baku.

Business Risks

Change of Indonesian economy both regionally and globally will affect the company performance. There are significant events affect the Indonesian economy recently, the global economy crisis in 2008 and the impacts of domestic big cases.

These conditions will affect the quality and growth of businesses in Indonesia. Although fundamentally the Indonesia economy is in good shape recently but with these unsolved big cases, the investment climate and level of confident of investors are declining compared to those in other Asian countries.

The recent global crisis has some effects, the global purchasing power is not recovered yet. This will affect the ability of the company to market its products. Climate change with nature disaster in various places affect the supply of the raw materials in the future. Hence the prices of raw materials will going upward. While the purchasing power is not going upward proportionally. These will increase the business risks in the years to come.

The risks of raw materials and price fluctuation.

Cotton, as the company's raw materials, is prone to speculation and market sentiment. So this commodity will experience price fluctuations. The supply was limited caused by nature disasters had made the price even higher during year 2010 and it looks like will still continue to go upward.

The efforts of the company to manage these risks are to have an effective raw materials procurement strategy, where we have purchase agreement at a right price right time. The marketing strategy is to focus on those markets with better contribution and follow different pattern that is when the price is right.

The risk of currency exchange rates

Currently the situation is Rupiah tends to appreciate against major foreign currencies.

The company manage this risk by selling its products with the same currency with the currency to purchase its raw materials.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Kegiatan usaha Perseroan adalah industri padat karya yang erat kaitannya dengan sumber daya alam dan kesejahteraan lingkungan sekitarnya, dan karenanya Perseroan bertanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan.

Sebagai salah satu wujud kepedulian Perseroan terhadap lingkungan adalah Perseroan mendukung dan berpartisipasi terhadap Program Penghijauan Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang.

Disamping itu Perseroan juga melakukan aksi kepedulian terhadap aspek sosial lainnya, terbukti dengan melakukan pembinaan anak-anak muda di bidang olah raga khususnya sepak bola dan juga kegiatan aksi donor darah yang secara rutin dilakukan oleh Perseroan dilingkungan pabrik dan diikuti oleh karyawan Perseroan yang secara sukarela menjadi pendonor.

Corporate Social Responsibility

The principal activities of the Company represent a labor-intensive industry which is related to nature resources and social prosperity, so that the Company is responsible for social and environment responsibility aspect.

The Company's concern about environment is implemented in an action to support and to participate in the Reforestation Program of the Environment Service of the city of Tangerang.

In addition of the above, the other social activities are coaching the youth especially in football sport and voluntary blood donor program which is carried out routinely by employees of the Company as participants.

Layanan Informasi

Informasi mengenai Perseroan dapat diperoleh pada Sekretaris Perusahaan dengan alamat:

PT Argo Pantes Tbk.

Jl. M.H.Thamrin Km. 4 Cikokol

Tangerang 15117-Indonesia

Telepon : (62-21) 55753838, 55750779

Fax : (62-21) 55774458 dan 55773999

Information

The information concerning the Company can be retrieved at the Corporate Secretary :

PT Argo Pantes Tbk.

Jl. M.H.Thamrin Km. 4 Cikokol

Tangerang 15117-Indonesia

Phone : (62-21) 55753838, 55750779

Fax : (62-21) 55774458 dan 55773999





SURAT PERNYATAAN

-Yang bertandatangan di bawah ini:

Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT. Argo Pantes Tbk., berkedudukan di Jakarta ("Perseroan"),

Dengan ini menyatakan bahwa untuk memenuhi ketentuan yang termaktub dalam pasal 67 ayat 1 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal, yang bertandatangan dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Yang bertandatangan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan 2010 yang merupakan bentuk pertanggung jawaban para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2010 dan oleh karenanya Surat Pernyataan ini merupakan satu kesatuan dengan Laporan Tahunan tersebut.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana diperlukan.

Jakarta, 26 April 2011

Direksi,

Dewan Komisaris,



Chan Wing Wah
Direktur Utama

Drs. Sidik Murdiono
Komisaris Utama

Yohanes Susanto
Direktur

Karman Widjaya
Komisaris

Gunarso Budiman
Direktur

Marcia Sutedia
Komisaris

Indrawan Kurniadi
Direktur

Toni Hartono
Komisaris Independen

Ray Nugraha Yoshuara
Direktur

Ir. Dody Soepardi Haroen Al Rasjid
Komisaris Independen



**PT ARGO PANTES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasi / Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal / For The Year Ended
31 Desember 2010 / December 31, 2010**

**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009 /
With Comparative Figures For 2009**

**Dan Laporan Auditor Independen / And Independent Auditors' Report
(Mata Uang Indonesia) / (Indonesian Currency)**

ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and
Business Advisors



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PT. ARGO PANTES Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DENGAN
ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT. ARGO PANTES Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2010 WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009***

Kami yang bertandatangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

- | | | | |
|----|---|---|---|
| 1. | Nama / <i>Name</i>
Alamat kantor / <i>Office address</i>
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain / <i>Domicile as stated in ID Card</i>
Nomor Telepon / <i>Phone number</i>
Jabatan / <i>Position</i> | : | Chan Wing Wah
Wisma Argo Manunggal,, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.22, Jakarta 12930
Simprug Permata I-W/48, Jakarta Selatan
(021) 2520065 / 2520068
Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. | Nama / <i>Name</i>
Alamat kantor / <i>Office address</i>
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain / <i>Domicile as stated in ID Card</i>
Nomor Telepon / <i>Phone number</i>
Jabatan / <i>Position</i> | : | Ray Nugraha Yoshuara
Wisma Argo Manunggal,, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.22, Jakarta 12930
Jl. Gading Nirwana III PF 14/6, Jakarta Utara
(021) 2520065 / 2520068
Direktur / <i>Director</i> |

menyatakan bahwa :

state that :

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. | <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>
b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan. | 4. | <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Maret 2011 / *March 15, 2011*

Direktur Utama/ *President Director*

Direktur / *Director*



(Chan Wing Wah)

(Ray Nugraha Yoshuara)

PT Argo Pantes Tbk.

Head Office
Wisma Argo Manunggal 2nd floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930 - Indonesia
Telephone 62 21 252 0068/85
Facsimile 62 21 252 0029

Factory
Jl. M.H. Thamrin Km. 4
Tangerang 15117 - Indonesia
Telephone 62 21 55753838/0779
Facsimile 62 21 55753255

Industrial Town Estate MM 2100
Desa Gandamekar - Cibitung
Bekas 17520 - Indonesia
Telephone 62 21 898 0079/82
Facsimile 62 21 898 0370



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARGO PANTES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless
otherwise stated)**

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi	1 - 3	<i>Consolidated Balance Sheet</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statement of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Stockholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8 - 82	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. KEP.264/KM.L/2007

Laporan Auditor Independen

Laporan No. AR/L-058/11

Pemegang saham, Komisaris dan Direksi
PT Argo Pantes Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Argo Pantes Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Argo Pantes (HK) Ltd., Anak Perusahaan, yang mencerminkan jumlah aset dan pendapatan masing-masing hampir sebesar 0,00% dari jumlah aset dan pendapatan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian yang laporannya telah diserahkan kepada kami dan, pendapat kami, sepanjang yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak Perusahaan tersebut semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut. Selain itu, laporan keuangan PT Mega Sentra Propertindo, Anak Perusahaan, yang juga mencerminkan jumlah aset dan pendapatan masing-masing hampir sebesar 0,00% dari jumlah aset dan pendapatan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tidak diaudit. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya bertanggal 30 Maret 2010 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasi tersebut dengan paragraf penjelasan mengenai kelangsungan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.



The original report included herein is in Indonesian language.

Independent Auditors' Report

Report No. AR/L-058/11

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT Argo Pantes Tbk

We have audited the accompanying consolidated balance sheet of PT Argo Pantes Tbk ("the Company") and Subsidiaries as of December 31, 2010 and the related consolidated statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We did not audit the financial statements of Argo Pantes (HK) Ltd., a Subsidiary, which reflected total assets and revenues nearly of 0.00% from the total consolidated assets and revenues for the year ended December 31, 2010, respectively. Those financial statements were audited by other independent auditor with unqualified opinion whose report have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for such Subsidiary, are based solely on the report of the other independent auditor. In addition, financial statements of PT Mega Sentra Propertindo, a Subsidiary, which also reflected total assets and revenues nearly of 0.00% from the total consolidated assets and revenues for the year ended December 31, 2010, respectively, were not audited. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2009 were audited by other independent auditors whose report dated March 30, 2010, expressed an unqualified opinion with explanatory paragraph regarding going concern of the Company and Subsidiaries.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit and the report of the other independent auditor provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Argo Pantes Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 serta hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah melakukan beberapa reklasifikasi akun dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2009 dan juga melakukan penyajian kembali atas laporan arus kas konsolidasi tahun 2009. Kami telah mengaudit penyesuaian-penyesuaian yang diterapkan untuk penyajian kembali laporan arus kas konsolidasi tersebut serta reklasifikasi-reklasifikasi akun seperti dijelaskan dalam Catatan 34. Menurut pendapat kami, penyesuaian-penyesuaian dan reklasifikasi-reklasifikasi akun tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya. Namun kami tidak mengadakan perikatan untuk melaksanakan audit, review atau prosedur apapun terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tahun 2009, kecuali atas penyesuaian-penyesuaian dan reklasifikasi-reklasifikasi akun tersebut, sehingga kami tidak menyatakan pendapat atau bentuk keyakinan yang lain atas laporan keuangan konsolidasi tahun 2009 secara keseluruhan.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2f dan 3 atas laporan keuangan konsolidasi, efektif 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan secara prospektif Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan: "Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Sehubungan dengan penerapan PSAK revisi tersebut, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mengidentifikasi sejumlah penyesuaian dengan mengacu kepada ketentuan transisi di dalam PSAK tersebut dan Buletin Teknis No. 4 mengenai "Ketentuan Transisi Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia pada tanggal 22 Juli 2009. Dampak penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2010 adalah sebesar Rp 57.034.617 ribu di mana seluruhnya telah dibukukan sebagai penyesuaian atas saldo defisit pada tanggal tersebut.

In our opinion, based on our audit and the report of the other independent auditor, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Argo Pantes Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2010, and the result of their operations, changes in their stockholders' equity and their cash flows for the year then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

As described in Note 34 to the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries have performed several account reclassifications in the consolidated financial statements for 2009 as well as restated the consolidated statements of cash flows for 2009. We have audited the adjustments that were applied to restate the consolidated statements of cash flows referred to above and account reclassifications as described in Note 34. In our opinion, those adjustments and account reclassifications, are fair and have been applied properly. However we did not engage to perform audit, reviews or any procedures on the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for 2009, except for those adjustments and reclassifications, so we do not express an opinion or other form of assurance for the 2009 consolidated financial statements as a whole.

As disclosed in Notes 2f and 3 to the consolidated financial statements, effective January 1, 2010, the Company and Subsidiaries have applied prospectively the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 50 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" and PSAK No. 55 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement". In respect of the application of those PSAKs (revised), the Company and Subsidiaries have identified several transitional adjustments referred to the transition clauses in those PSAKs and Technical Bulletin No. 4 on "Transitional Clauses in the First Adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)" issued by the Indonesian Institute of Accountants on July 22, 2009. The adjustment effects from the application of those PSAKs on the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries on January 1, 2010 amounted to Rp 57,034,617 thousand where entirely recorded as an adjustment on the deficit balance at that date.

Laporan keuangan konsolidasi terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan melanjutkan usahanya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Sebagaimana diungkapkan di dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasi, pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatatkan akumulasi dampak kerugian yang signifikan selama beberapa tahun terakhir berupa defisit sebesar Rp 700.492.553. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh kerugian usaha, selisih kurs dan beban bunga selama beberapa tahun. Hal ini menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha di masa yang akan datang, pemulihan aset serta kemampuan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk mengelola atau melunasi kewajiban yang jatuh tempo. Catatan 35 mengungkapkan pula rencana manajemen sebagai upaya untuk mengatasi kondisi tersebut, yang menurut pendapat manajemen dapat dilaksanakan secara efektif. Laporan keuangan konsolidasi terlampir tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and Subsidiaries will continue to operate as going concern entities. As discussed in Note 35 to the consolidated financial statements, as of December 31, 2010, the Company and Subsidiaries have recorded a cumulative effect from significant losses in recent years as deficit amounted to Rp 700,492,553. These conditions are mainly caused by operating losses, foreign exchange differences and interest expenses within several years. As a result, there are substantial uncertainties that may affect future operations, the recoverability of assets and the Company's and Subsidiaries' ability to manage or settle their liabilities when due date. The plans of the Company's and Subsidiaries' management with regard to these matters are also discussed in Note 35 to the consolidated financial statements and according to management, those plans can be implemented effectively. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from these uncertainties.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Agustinus Sugiharto, CPA

NIAP : 07.1.0991 / Public Accountant License No. 07.1.0991

15 Maret 2011 / March 15, 2011

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are intended to present the financial position, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and not those of any other jurisdiction. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.